

**MOTIVASI BELAJAR ANAK BURUH BATIK
DI KELURAHAN TIRTO KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	:	<i>Penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<i>28-08-2015</i>
NO. KLASIFIKASI	:	<i>PA15.419</i>
NO. INDUK	:	<i>0.41921</i>

Oleh :

APRIA NURUL AZMI

202 109 226

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Apria Nurul Azmi

NIM : 202.109.226

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “MOTIVASI BELAJAR ANAK BURUH BATIK DI KELURAHAN TIRTO KOTA PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan



APRIA NURUL AZMI
NIM 202109226

Abdul Khobir, M.Ag
Jl. Tulip I No.8 Graha Tirta Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Ekslembar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Apria Nurul Azmi

Pekalongan, 20 April 2015

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : APRIA NURUL AZMI
NIM : 202109226
Judul : MOTIVASI BELAJAR ANAK BURUH BATIK DI
KELURAHAN TIRTO

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Abdul Khobir M. Ag
NIP.197201052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **APRIA NURUL AZMI**
NIM : **202 109 226**
Judul : **MOTIVASI BELAJAR ANAK BURUH BATIK DI
KELURAHAN TIRTO KOTA PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 30 April 2015 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


H. Miftahul Huda, M.Ag
Ketua


Abdul Basith, M.Pd
Anggota

Pekalongan, 30 April 2015
Ketua



M. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
Ketua
151998031005

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan karunia nikmat dan kasih sayang-Nya kepada kita. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, para sahabatnya dan orang-orang mukmin lainnya yang selalu berada dalam jalan-Nya. Berkat rahmat Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini. Bersama ini saya mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Ayahanda tercinta, Khusaini, dan ibunda tercinta, Nur Hidayah yang telah membimbing dan mendidik saya dengan ketulusan hati. (Terimakasih telah menyayangi saya, semoga Allah senantiasa memberhaki dan melindungi beliau), serta menyemangati dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Adik-adik saya yang manis Laul, Luhur, Dzikru, Ibad, yang selalu menyemangati penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Sahabat-sahabat saya, Eva, Devi, Ida Kd, dan teman-teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah mendukung dan menyemangati setiap saat.
4. Seseorang yang selalu sabar dan menyemangati penulis, Agus Friamono terima kasih atas dukungannya selama ini.
5. Teman-teman PPL di SMP 14 Pekalongan dan teman-teman KKN di Desa Wangkelang Kecamatan Kandang Serang Kab.Pekalongan
6. Teman-teman mahasiswa angkatan 2009 STAIN Pekalongan pada umumnya dan teman-teman kelas E angkatan 2009 Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.
7. Para Anak dan Orang tua Buruh Batik yang telah berkenan membantu dalam penelitian ini.
8. Para Pembaca yang budiman

MOTO

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ﴿٤٣﴾

Dan perumpamaan-perumpamaan Ini kami buat untuk manusia;
dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.

(Al-Ankabut : 43)

ABSTRAK

Nurul Azmi, Apria. 2015. *Motivasi Belajar Anak Buruh Batik di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Abdul Khobir M.Ag
Kata kunci: Motivasi belajar, Anak Buruh Batik

Peran keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan pendidikan anak-anaknya yang sedang berlangsung, dalam pelaksanaan proses belajar. Dalam proses belajar diketahui ada satu perangkat jiwa yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah motivasi. Arti dan fungsi motivasi dalam belajar tersebut sangat berperan khususnya dalam melakukan kegiatan pembelajaran tersebut. Motivasi dan belajar merupakan faktor-faktor yang sama pentingnya bagi performansi siswa. Dengan belajar siswa dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan-keterampilan baru, sedangkan motivasi memberi dorongan terhadap apa yang akan siswa pelajari. Dalam motivasi terdapat faktor yang mendukung dan faktor penghambat dorongan terhadap belajar anak.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana profil keluarga buruh batik, bagaimana motivasi belajar anak buruh batik, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar anak buruh batik di Kelurahan Tirto. Kec. Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Tujuan peneliti ini adalah untuk mendeskripsikan profil keluarga buruh batik, motivasi belajar anak buruh batik, dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak buruh batik. Adapun kegunaan penelitian ini secara teoritis yaitu agar dapat dijadikan khazanah ilmu pengetahuan bagi civitas akademis atau pemerhati pendidikan, dan secara praktis adalah sebagai masukan tentang pentingnya orang tua sebagai motivator belajar anaknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi belajar anak buruh batik di Kelurahan Tirto Kec. Pekalongan Barat. Kota Pekalongan masih tinggi, motivasi belajar yang mereka miliki pada umumnya didasari oleh alasan yang muncul dari dalam dirinya (intrinsik) dan juga pengaruh dari luar (ekstrinsik) seperti: motivasi berprestasi, meraih cita-cita, perhatian orang tua, penghargaan dan hukuman. Kemudian faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak buruh batik di kelurahan Tirto antara lain faktor Pendukung: cita-cita/aspirasi, kematangan sikap, ingin menyenangkan orang tua, perhatian orang tua, penghargaan dan hukuman. Sedangkan faktor penghambat : kurangnya perhatian, kurangnya pemenuhan kebutuhan belajar, tidak adanya penghargaan, dan tingkat pendidikan orang tua yang rendah.

KATA PENGANTAR

Teriring rasa syukur kehadiran Allah Swt, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Saw beserta keluarganya, para sahabat dan umatnya yang senantiasa berpegang teguh pada ajarannya.

Adapun skripsi yang penulis bahas adalah Motivasi Belajar Anak Buruh Batik di Kelurahan Tirto Kecamatan Pekalongan Barat kota Pekalongan . Untuk itu, skripsi ini penulis teliti dengan seksama, dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tersebut. Namun, penulis menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulis menyelesaikan studi S1 Tarbiyah di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

3. Bapak H. Salafudin. M. Si selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Abdul Khobir, M.Ag. selaku pembimbing yang telah membantu dan memberikan banyak pengarahan yang sangat bermanfaat.
5. Ibu Dwi Istyiani M.Ag., selaku wali dosen selama penulis menuntut ilmu yang telah memberikan nasihat dan bimbingan selama penulis menyelesaikan akademik di STAIN Pekalongan.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar dan civitas akademik yang telah mengajar dan membimbing penulis selama dibangku perkuliahan.
7. Bapak, Ibu, beserta keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil kepada penulis.
8. Para informan yang telah memberikan keterangan serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
9. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan innayah Allah Swt, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. MetodePenelitian	15
G. SistematikaPenulisan	20
BAB II MOTIVASI BELAJAR	
A. Motivasi Belajar	23
1. Pengertian Motivasi Belajar	23
2. Teor-teori Motivasi	25
3. Macam-macam Motivasi	29
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	31
C. Fungsi Motivasi	36
D. Karakteristik Motivasi	37
E. Tujuan Motivasi	38

F. Prinsip-prinsip Motivasi	39
-----------------------------------	----

BAB III MOTIVASI BELAJAR ANAK BURUH BATIK DI KELURAHAN

TIRTO	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Letak Geografis Kelurahan Tirto	41
2. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Tirto	43
3. Keadaan Masyarakat Kelurahan Tirto	44
4. Sarana dan Prasarana	46
B. Profil Keluarga Buruh Batik di Kelurahan Tirto	47
1. Data tentang Keluarga Buruh Batik di Kelurahan Tirto	48
2. Aktifitas Buruh Batik di Kelurahan Tirto	50
C. Motivasi Belajar Anak Buruh Batik di Kelurahan Tirto	52
1. Motivasi Berprestasi	53
2. Meraih Cita-cita	55
3. Perhatian yang diberikan orang tua.....	57
4. Penghargaan	59
5. Hukuman	60
D. Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Anak Buruh Batik	61
1. Faktor Pendukung	61
a. Faktor Cita-cita/ Aspirasi	61
b. Kematangan Sikap.....	62
c. Ingin Menyenangkan Orang tua.....	63
d. Perhatian Orang tua.....	64
2. Faktor Penghambat.....	68
a. Kurangnya Perhatian Orang tua	66
b. Kurangnya Pemenuhan Kebutuhan Belajar	69
c. Tidak adanya Penghargaan yang diberikan oleh orang Tua.....	69
d. Tingkat Pendidikan Orang tua yang rendah.....	70

3. Solusi Untuk Anak Buruh Batik dan Orang tua.....	70
BAB IV ANALISIS MOTIVASI BELAJAR ANAK BURUH BATIK DI KELURAHAN TIRTO.....	72
A. Profil Keluarga Buruh Batik di Kelurahan Tirto	72
B. Motivasi Belajar Anak Buruh Batik di Kelurahan Tirto	74
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Anak Buruh Batik di Kelurahan Tirto	75
1. Faktor Pendukung.....	76
a. Cita-cita / Aspirasi.....	76
b. Kematangan Sikap	76
c. Ingin Menyenangkan Orang tua	76
d. Perhatian Orang tua	77
e. Penghargaan dan Hukuman.....	77
2. Faktor Penghambat.....	78
a. Kurangnya Perhatian Orang tua	78
b. Kurangnya Pemenuhan Kebutuhan Belajar	78
c. Tidak adanya Penghargaan.....	78
d. Tingkat Pendidikan yang rendah	79
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Ijin Penelitian
3. Pedoman Pengumpulan Data
4. Data Informan dan jadwal Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Catatan Lapangan
7. Surat Keterangan Penelitian
8. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

1. Tabel I	Struktur Organisasi.....	43
2. Tabel II	Jumlah Penduduk.....	44
3. Tabel III	Mata Pencaharian.....	45
4. Tabel IV	Tingkat Pendidikan.....	46
5. Tabel V	Sarana dan Prasarana.....	47
6. Tabel VI	Data Jumlah keluarga Buruh Batik.....	49

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan pokok bagi setiap orang khususnya anak-anak. Dengan menempuh pendidikan yang tinggi, diharapkan dapat mengubah keadaan seseorang baik secara kualitas maupun kuantitas. Proses pendidikan manusia akan mendapat hasil yang maksimal jika dilakukan dalam waktu yang lama dan dimulai sejak usia anak-anak.

Pendidikan pada usia anak selain sebagai hal yang wajib tetapi juga sebagai bekal anak untuk memasuki tahap perkembangan selanjutnya. Keberhasilan pendidikan seorang anak di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperolehnya. Prestasi belajar anak-anak di sekolah sangat diharapkan oleh berbagai pihak baik orang tua, guru, maupun masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perasaan kecewa peserta didik, guru maupun orang tua dengan perolehan hasil belajar yang kurang memadai. Ada berbagai hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah motivasi belajar. Istilah motivasi menunjuk kepada semua perbuatan yang mengarah pada tujuan tertentu, di mana sebelumnya tidak ada perbuatan menuju kearah tujuan tersebut.¹ Menurut Elliot, dkk, dalam Esa Nur Wahyuni, motivasi dan belajar merupakan faktor-faktor yang sama pentingnya bagi performansi siswa. Dengan belajar siswa dapat menguasai

¹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar baru Algesindo, 2007), hlm. 147.

pengetahuan dan keterampilan-keterampilan baru, sedangkan motivasi memberi dorongan terhadap apa yang akan siswa pelajari.²

Motivasi itu sendiri dapat terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam diri individu yang muncul karena ia terbiasa melakukan hal-hal yang dapat menumbuhkan semangat dalam dirinya. Selain itu, motivasi juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar individu yang salah satunya adalah keluarga.³

Keluarga merupakan lingkungan pertama dimana anak tinggal. Disitulah anak mendapat latihan, kasih sayang, pendidikan, dan pengalaman yang membentuk kepribadiannya dan akan berpengaruh terhadap kecerdasannya. Lingkungan sangat menentukan dan dibutuhkan oleh anak dalam menjalani pendidikannya terutama terhadap motivasi belajarnya.

Peran orang tua sebagai pendidik dalam keluarga memang tidak dapat diabaikan begitu saja, walaupun anak telah memiliki kekuatan besar dalam dirinya untuk melakukan sesuatu tetapi jika tidak ada dorongan maka kekuatan itu lama-kelamaan akan menurun. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan orang tua disini adalah sebagai penguat motivasi belajar.

Pekalongan merupakan salah satu pusat industri batik yang terkenal. Di mana beberapa tahun terakhir ini telah muncul perkampungan sentral batik yang dijadikan sebagai salah satu tujuan pariwisata selain grosir batik di Pekalongan. Sebagian besar atau hampir seluruh kelurahan di kota pekalongan menjadi *home industri* batik, hal tersebut membuka peluang

² Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam pembelajaran*, (Malang: UIN-Malang Press), hlm. 38.

³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan penguukurannya* (Bandung : Sinar baru Algesindo, 2007) hal. 147.

pekerjaan menjadi buruh batik. Sehingga banyak orang tua khususnya ibu, yang bekerja sebagai buruh batik guna membantu perekonomian keluarga.

Hal ini berdampak pada perkembangan anak, khususnya bidang pendidikan. Ibu yang bekerja sebagai buruh batik, mulai bekerja dari pagi dan pulang pada sore hari. Setelah pulang sudah banyak pekerjaan rumah tangga yang menanti. Sehingga perhatian orang tua untuk memotivasi anak dalam hal belajar menjadi terganggu⁴.

Selain itu semangat para anak buruh batik juga perlu di pupuk agar mereka senantiasa ingin selalu belajar, kenyataannya banyak anak yang putus sekolah dasar ditengah pendidikan yang sudah maju saat ini. Banyak orang tua yang belum sadar akan pentingnya pendidikan. Ketika ada guru yang melakukan kunjungan rumah karena anak tidak berangkat lama, orang tua malah pasrah saja karena anaknya sudah tidak mau sekolah. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk meneliti motivasi anak buruh batik.

Hal tersebut menjadi salah satu masalah bagi anak, anak membutuhkan dorongan dari luar yang datangnya dari keluarga khususnya orang tua. Tidak hanya dorongan dengan kata-kata yang berlalu saja, namun dalam hal lain.

Ibu mempunyai peran ganda yang mengatur rumah tangga, dan juga tugas mendidik anak. Karena ibu yang seharusnya lebih banyak berada dalam rumah menemani anak dan memberikan motivasi dan perhatian kepada anak.

Untuk itu sangat jelas bahwa perhatian orang tua besar pengaruhnya terhadap kepribadian maupun kebiasaan anak.

⁴ Hasil observasi Peneliti terhadap Buruh Batik di Kelurahan Tirto Tanggal 25 Maret 2014

Berangkat dari permasalahan itu, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “**Motivasi Belajar Anak Buruh Batik Di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan**”. Berdasar beberapa alasan :

- Perhatian orang tua khususnya ibu secara langsung dapat mempengaruhi motivasi belajar anak, sehingga berpengaruh juga dengan prestasi belajar anak.
- Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting karena dengan adanya motivasi secara terus menerus, anak akan terbiasa untuk selalu belajar.
- Pemilihan lokasi di daerah kelurahan Tirto kota Pekalongan, Karena daerah ini cukup banyak industri batik rumahan yang juga banyak memiliki anak usia sekolah 10-12 tahtun.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dimaksud disini adalah pembatasan masalah yang akan dibahas berkenaan dengan judul “ Motivasi belajar anak buruh batik di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan , sehingga persoalan-persoalan yang dibahas dalam penelitian ini akan lebih jelas dan terarah.

Permasalahan yang dirumuskan oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana profil keluarga buruh batik di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan?
2. Bagaimana motivasi belajar anak buruh batik di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan?

3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar anak buruh batik di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan?

Penegasan Istilah

a. Motivasi Belajar

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, kegigihan perilaku.⁵

Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.⁶

Jadi motivasi belajar adalah semangat yang timbul pada diri seseorang yang dinyatakan dalam tingkah laku berkat pengalaman dan latihan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi prestasi belajar anak buruh batik di kelurahan Tirto kota Pekalongan.

b. Anak

Anak adalah manusia yang masih kecil.⁷

Pada penelitian ini yang dimaksud adalah anak buruh batik yang ada di Kelurahan Tirto berumur antara 10- 12 tahun.

⁵ John W.Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (jakarta : Kencana,2004), hal.510

⁶ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi 'Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam'*, (Jakarta : Kencana, 2009), hal.207

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal.55

c. Buruh batik

Orang yang bekerja dengan bahan baku malam, kain mori, pewarna kemudian mendapat upah atau imbalan dengan kesepakatan sebelumnya. Upah biasanya diberikan secara harian atau mingguan.

C. Tujuan Penelitian

Ada berbagai hal yang dialami dan dihadapi oleh para anak buruh batik dalam hal memotivasi dirinya belajar untuk meraih prestasi, baik motivasi dari dirinya sendiri maupun motivasi yang datangnya dari luar. Pada penelitian skripsi ini, peneliti ingin memahami lebih mendalam tentang kondisi psikologis berupa motivasi belajar anak buruh batik. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini di antaranya adalah:

1. Untuk mendeskripsikan profil keluarga buruh batik di Kelurahan Tirto
2. Untuk mengetahui motivasi belajar yang dimiliki oleh anak buruh batik di Kelurahan Tirto.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak buruh batik di Kelurahan Tirto

D. Kegunaan Penelitian.

Dari perumusan masalah di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoretis.
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan khazanah ilmu pengetahuan bagi civitas akademis atau pemerhati pendidikan.
 - b. Memberikan gambaran tentang motivasi belajar anak buruh batik.

- c. Memberikan informasi kepada orang tua khususnya para ibu dalam rangka mendorong dan menumbuhkan motivasi belajar kepada anak-anaknya sehingga mncapai prestasi pendidikan yang diinginkan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau acuan dalam motivasi belajar anak baik yang orang tuanya bekerja sebagai buruh batik khususnya, dan pekerjaan orang tua lainnya pada umumnya.
 - b. Memberikan masukan tentang pentingnya perhatian orang tua dalam memotivasi atau memberikan dorongan kepada anaknya untuk melakukan belajar.

E. Tinjauan Pustaka

i. Analisis teori

Kata “motif” diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya dari luar dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai, tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai kondisi intern. Berawal dari kata motif itu, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.⁸

Sedangkan motivasi menurut Carol Wade dan Carol Travis, adalah suatu proses dalam diri manusia atau hewan yang menyebabkan

⁸ Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta; Grafindo Persada, 1996), hlm. 73.

organisme tersebut bergerak menuju tujuan yang dimiliki, atau bergerak menjauh dari sesuatu yang tidak menyenangkan.⁹

Menurut Mc. Clelland dan Atkinson dalam Djiwandono, dijelaskan motivasi yang paling penting untuk psikologi pendidikan adalah motivasi berprestasi, di mana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal.¹⁰

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Besar kecilnya pengaruh tersebut tergantung pada intensitasnya. Klausmerier dalam Djaali, mengatakan bahwa, perbedaan dalam intensitas motivasi berprestasi (*need to achieve*) ditunjukkan dalam berbagai tingkatan prestasi yang dicapai oleh berbagai individu. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar tergantung pada kondisi dalam lingkungan dan kondisi individu.¹¹

Siswa-siswa yang termotivasi untuk berprestasi akan tetap melakukan tugas lebih lama dari pada siswa yang kurang berprestasi, bahkan sesudah mereka mengalami kegagalan dan menghubungkan kegagalannya dengan tidak atau kurang berusaha. Singkatnya, siswa yang termotivasi untuk mencapai prestasi ingin dan mengharapkan sukses. Jika mereka gagal, mereka akan berusaha lebih keras lagi sampai sukses.¹²

⁹ Carol Wade dan Carol Travis, *Psikologi*, Edisi 9, Alih Bahasa Benedictine Widya Sinta, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 144.

¹⁰ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2006), hlm. 354

¹¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 110.

¹² Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Op. Cit*, hlm. 355.

Menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul ‘ *Belajar Dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*’. Buku ini berisi tentang kompleksitas belajar, antara lain tentang cara belajar yang efektif, motivasi dan kebutuhan dalam belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman, individu itu sendiri dalam motivasi dengan lingkungannya.¹³

Salah satu fungsi motivasi sebagai pendorong usaha pencapaian prestasi seseorang. Motivasi yang baik dalam belajar, akan menunjukkan hasil yang baik, dengan kata lain usaha yang tekun dan didasarkan motivasi, maka menentukan tingkat prestasi yang baik pula.

Menurut Hamzah B.Uno, dalam bukunya yang berjudul *Motivasi dan Pengukurannya*, bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan kemauan melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada kemauan melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang

¹³ Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005) hal.2

untuk mencapai tujuan tertentu yang telah diterapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat.¹⁴

Menurut Hoyt dan Miskel motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan ketegangan (*tension states*), atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan ke arah pencapaian tujuan-tujuan personal.¹⁵

Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Belajar*, menjelaskan bahwa peranan motivasi tidak diragukan dalam belajar. Banyak anak dengan *intelegensia* yang rendah disebabkan tidak ada motivasi dalam belajar. Fungsi motivasi seharusnya jadi pendorong, penggerak dan pengarah perbuatan belajar tidak diperankan dengan baik.¹⁶

Selanjutnya Tohirin dalam bukunya "*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*" membedakan motivasi kedalam motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk belajar, misalnya perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, apakah untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan atau untuk yang lain. Motivasi ekstrinsik merupakan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya

¹⁴ Hamzah B Uno, *op cit* hal.15

¹⁵ Abdul Rahman Shaleh, *op.cit.* hal 184

¹⁶ Saiful Bahri Djamaroh, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta ,2008) hal.148

untuk melakukan kegiatan belajar. Kekurangan atau ketiadaan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik akan menyebabkan siswa kurang bersemangat untuk melakukan kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah, dampak selanjutnya adalah pencapaian hasil belajar yang kurang memuaskan.¹⁷

2. Penelitian yang Relevan

Telah banyak karya-karya ilmiah seperti skripsi, khususnya pada jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang mengangkat tema motivasi belajar sebagai bahan penelitiannya, diantaranya adalah, skripsi karya Siti Fatikhah NIM 232 308 039 yang berjudul “ Studi Komparasi Tentang Motivasi Belajar Siswa dari Keluarga Petani dan Pedagang di SDN 04 Doro Kabupaten Pekalongan” penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar antara siswa SDN DORO yang berasal dari keluarga petani dengan siswa yang berasal dari keluarga pedagang kaki lima tidak terdapat perbedaan yang signifikan ($2,750 > - 1,24 < 2,042$) dalam arti siswa yang berasal dari keluarga petani penggarap dengan siswa yang berasal dari keluarga pedagang kaki lima memiliki motivasi belajar yang sama. Hasil penelitian di lapangan, penulis membuat kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan antara motivasi belajar

¹⁷ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), hal.133

siswa dari keluarga petani penggarap dengan keluarga pedagang kaki lima.¹⁸

Skripsi lain yang membahas tentang motivasi belajar adalah skripsi Tesa Tamia NIM 202 109 248 yang berjudul “ Motivasi Belajar anak keluarga Penambang Pasir” skripsi ini mengkaji bagaimana motivasi belajar anak. Anak termotivasi untuk belajar karena adanya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Tetapi ada hal yang menjadi faktor utama motivasi keberhasilan belajar anak adalah kurangnya motivasi orang tua terhadap belajar anak, yang disebabkan pekerjaan orang tua sebagai penambang pasir, dan faktor pendidikan orang tua.¹⁹

Skripsi lain yang membahas tentang motivasi belajar adalah skripsi Mahmudah NIM 232 108 260 yang berjudul “ Motivasi Belajar Anak Ditinjau Dari Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja (studi kasus di TPQ Salafus Sholikhin Podosugih Pekalongan). Skripsi ini mengkaji tentang bagaimana bagaimana peran besar kecilnya, perbedaan motivasi yang diberikan kepada anak antara ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja. Hasilnya tidak ada perbedaan yang mendasar antara pemberian motivasi belajar dari ibu yang bekerja ataupun tidak bekerja, karena ibu yang bekerja dapat meluangkan waktunya untuk memperhatikan anaknya

¹⁸ Siti Fatikhah, “ Studi Komparasi Tentang Motivasi Belajar Siswa dari Keluarga Petani dan Pedagang di SDN 04 Doro Kabupaten Pekalongan.” *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2010) hal.73-74

¹⁹ Tesa Tamia “ Motivasi Belajar anak Keluarga Penambang Pasir studi kasus di desa Krompeng Doro kabupaten Pekalongan” *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan : STAIN Pekalongan 2013)

dan memotivasi anaknya, selain itu faktor yang dari luar yang lain juga ikut mempengaruhi.²⁰

Sepengetahuan penulis sudah banyak skripsi yang meneliti tentang motivasi belajar khususnya di STAIN Pekalongan, tetapi untuk keluarga buruh batik belum ada.

Adapun dalam penelitian yang dilakukan penulis meskipun sama-sama mengangkat tema tentang motivasi belajar, namun berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis mengkaji tentang bagaimana motivasi yang dimiliki oleh anak buruh batik dalam Pendidikan.

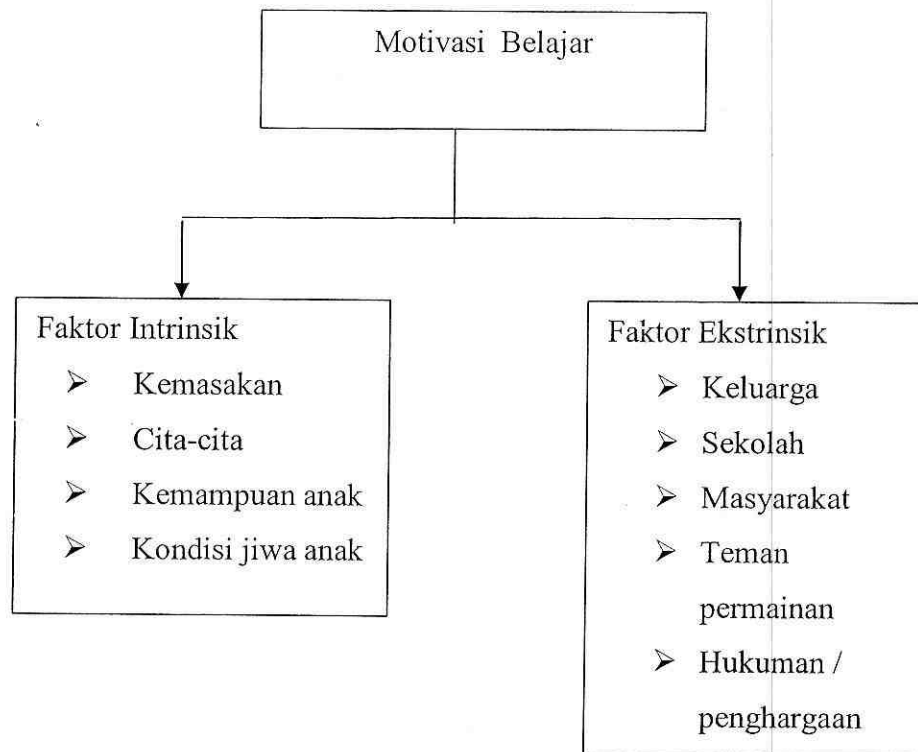
3. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian penulis mencakup motivasi prestasi belajar. Dengan beberapa kriteria:

- a. Anak sekolah usia 10 -12 tahun
- b. Mempunyai orang tua yang bekerja sebagai buruh batik
- c. Karena Kelurahan Tirto yang cukup luas, maka peneliti membatasi hanya daerah Tirto sebelah Barat yang lebih dikenal dengan daerah Meduri dan Rw.04

²⁰ Mahmudah, " Motivasi Belajar Anak Ditinjau dari Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja (Studi Kasus di TPQ Salafus Solikhin Podosugih Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2012) hal.vii

4. Kerangka Berfikir



Keterangan :

Motivasi belajar di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Bagaimana anak dapat bersemangat belajar menggapai prestasinya, tentunya dibutuhkan sebuah motivasi. Disinilah peran orang tua sebagai motivator yang berasal dari luar yang dapat membangun semangat anak untuk belajar dan menggapai cita-citanya, selain motivasi dari diri anak sendiri.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berupaya mengembangkan teori secara induksi menggunakan data-data yang telah dikumpulkan.²¹ Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis motivasi belajar yang dimiliki oleh anak buruh buruh batik di Kelurahan Tirto.

b. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan pada judul yang penulis teliti, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²² Dalam hal ini, penulis mengamati langsung peristiwa-peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian dan mencari data-data dari informan utama dan informan tambahan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tirto Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan, yaitu dilingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah anak buruh batik. Karena kelurahan Tirto cukup luas, penelitian hanya akan dilakukan di daerah Meduri Rw. 04

²¹ Nurul Zuhriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, Cet. I, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 114.

²² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 5.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang akan dikumpulkan ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang akan dikaji secara langsung di lapangan yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan.²³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak buruh batik di Kelurahan Tirto yang memiliki usia 10-12 tahun.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau data tangan kedua yang berkaitan dengan topik penelitian.²⁴ Sumber data dalam penelitian ini adalah orang tua anak (buruh batik), guru, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian koran, internet serta referensi-referensi kepustakaan mengenai motivasi belajar anak buruh batik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, yaitu:

a. Wawancara.

Mengutip pendapat Esterberg, dalam Sugiyono, dijelaskan bahwa, wawancara merupakan pertemuan dua orang

²³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), hlm. 91

²⁴ *Ibid*, hlm. 91

untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang motivasi belajar yang dimiliki oleh anak buruh batik serta orang tua mereka yang bekerja sebagai buruh batik dan faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar anak buruh batik.

b. Observasi

Observasi berarti pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁶ Dalam observasi lapangan data akan didokumentasikan kedalam catatan lapangan. Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data. Catatan ini berupa tulisan atau coretan seperlunya yang berisi : kata-kata inti, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan, dan pengamatan langsung. Ini berguna sebagai alat perantara antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan dengan catatan yang sebenarnya.²⁷ Secara teknis metode ini digunakan untuk mengamati aktiviats-aktivitas para anak buruh batik dalam keseharian terutama dalam belajar, serta para orang tua yang bekerja sebagai buruh batik dalam memotivasi anaknya dalam belajar.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 317.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 136.

²⁷ Lexy. J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm. 112.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁸ Metode ini digunakan sebagai pelengkap kedua metode sebelumnya yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun selanjutnya dianalisis. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan dilapangan.²⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Berikut penjelasannya:

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 329.

²⁹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian masuk dan selama di lapangan.³⁰

b. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

c. Analisis Setelah Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penempilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca.

Penelitian kualitatif biasanya difokuskan pada kata-kata, tindakan-tindakan orang yang terjadi pada konteks tertentu. Konteks tersebut dapat dilihat sebagai aspek relevan dari situasi yang bersangkutan, maupun aspek yang relevan dari sistem sosial

³⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 336-337

di mana seseorang berfungsi (ruang kelas sekolah, departemen, perusahaan, keluarga, agen, masyarakat lokal).³¹

G. Sistematika Penulisan

Sebagai upaya untuk mempermudah dalam menyusun dan memahami penelitian ini secara sistematis, maka penulis menggunakan sistematika penulisan. Yang dimaksud sistematika penulisan adalah urutan persoalan yang diterangkan dalam bentuk tulisan untuk membahas skripsi ini secara keseluruhan hingga akhir, guna menghindari pembahasan yang tidak terarah. Pembahasan dari skripsi ini terdiri dari lima bab. Antara satu bab dengan bab yang lain merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan.

Bab I: adalah pendahuluan yang terdiri dari tujuh sub bab bahasa. *Pertama*, latar belakang masalah, yang memuat alasan-alasan pemunculan masalah yang diteliti. *Kedua*, Rumusan masalah, yang merupakan penegasan masalah terhadap apa yang terkandung dalam latar belakang masalah. *Ketiga*, Tujuan penelitian, yaitu tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. *Keempat*, Kegunaan penelitian, yakni manfaat yang dapat digunakan dari hasil penelitian ini. *Kelima*, Tinjauan pustaka, berisi tentang analisis teori dan kerangka berfikir yang akan digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. *Keenam*, Metode penelitian, untuk menjelaskan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengumpulkan data dan menganalisis data dalam

³¹ Miles dan Huberman, A M, *Qualitative Data Analysis* (California: SAGE Publication, Inc, 1984), hlm. 133.

penelitian ini. *Ketujuh*, sistematika penulisan, guna untuk mensistematisasikan penyusunan dalam penelitian ini.

Bab II, adalah Motivasi Belajar Merupakan kajian atau tinjauan terhadap teori-teori yang relevan dalam penelitian, landasan teori ini mengenai motivasi belajar, meliputi: Pengertian motivasi belajar, Teori-teori motivasi belajar, Macam-macam motivasi belajar, dan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi, fungsi motivasi, karakteristik motivasi, tujuan motivasi belajar, prinsip motivasi belajar.

Bab III, adalah Motivasi Belajar Anak Buruh Batik di Kelurahan Tirto. Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab bahasan, *Pertama*, Gambaran kelurahan Tirto kota Pekalongan, meliputi: Letak Geografis kelurahan Tirto, Struktur organisasi pemerintah kelurahan Tirto, Keadaan masyarakat kelurahan Tirto, Sarana dan prasarana. *Kedua*, Profil keluarga buruh batik di Kelurahan Tirto kota Pekalongan meliputi sub pertama: data keluarga buruh batik. Sub kedua: aktifitas buruh batik. *Ketiga* Motivasi belajar buruh batik dan faktor-faktor yang memengaruhinya,

Bab IV, Analisis Motivasi Belajar Anak Buruh Batik di Kelurahan Tirto data mengenai Profil keluarga buruh batik, Motivasi Belajar Anak Buruh Batik di Kelurahan Tirto Kota Pekalongan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang meliputi Analisis secara induktif pada data-data yang di dapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Bab V, Penutup yang berisi kesimpulan dan saran, yang merupakan jawaban dari pokok permasalahan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi penulias dan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

Bab kelima ini merupakan bab penutup yang didalamnya dua sub bab. Pada sub bab pertama berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, sedangkan sub bab kedua berisi tentang saran-saran.

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang Motivasi Belajar Anak Buruh Batik di Kelurahan Tirto kecamatan Pekalongan Barat kota Pekalongan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Profil Keluarga Buruh Batik di Kelurahan Tirto

Banyaknya para perajin Batik di Kelurahan Tirto, membuat terciptanya lapangan kerja yang begitu banyak. Dari tukang ngecap, nyolet, nyemok, mbatik tulis, klorod hingga proses batik selesai. Ada sekitar 310 orang yang bekerja sebagai buruh batik di Kelurahan Tirto yang bekerja diberbagai juragan batik.

Kegiatan yang dilakukan oleh para buruh batik dari pagi pukul 08.00 hingga sore pukul 16.00, dan istirahat pukul 12.00-13.00 kadang ada yang pulang ke rumah ada yang tetap di tempat juragan batiknya hanya sekedar untuk sholat, makan dan istirahat.

Harga setiap kegiatan mbatik yang dilakukan berbeda-beda tergantung proses dan cara yang dikerjakan oleh para buruh batik. Seperti buruh nyolet dihargai perlembar Rp.650,00. Ngecap perkodi dihargai Rp.17.000. Nyemok Rp.300/lembar, soloran Rp. 250/lembar, Kuli Keceh

Rp.50.000/hari. Para buruh batik pun tidak mendapatkan penghasilan yang sama, tergantung berapa yang mereka hasilkan. Rata-rata untuk buruh nyolet mendapatkan penghasilan Rp.100.000-Rp.150.000. sedangkan untuk ngecap rata-rata dalam seminggu bisa sampai Rp.300.000.

Kebanyakan dari para buruh memilih pekerjaan mbatik karena mudah, banyak dijumpai para juragan pengrajin batik dan tingkat pendidikan mereka yang rendah. Rata-rata pendidikan mereka hanya sampai tingkat pendidikan dasar.

Rutinitas yang berat yang dilakukan buruh batik dalam sehari serta rendahnya tingkat pendidikan menjadikan kurangnya perhatian orang tua yang bekerja sebagai buruh batik kepada proses belajar anak. Selain itu, pendapatan yang rendah yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta memenuhi kebutuhan anak-anaknya dalam belajar juga menjadi penyebab kurangnya perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak.

2. Motivasi belajar anak buruh batik di Kelurahan Tirto Pekalongan ,

Dalam Motivasi belajar anak buruh batik di kelurahan Tirto dapat diambil kesimpulan bahwa anak buruh batik di Kelurahan Tirto Pekalongan masih mempunyai motivasi belajar yang cukup tinggi.hal tersebut didorong oleh beberapa hal berikut : motivasi berprestasi, meraih cita-cita, perhatian orangtua, penghargaan dan hukuman.

3. Faktor –faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak buruh batik di Kelurahan Tirto Pekalongan

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak buruh batik di Kelurahan Tirto cukup beragam Hal tersebut tergambar dari Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Pertama, faktor pendukung motivasi belajar, yaitu : cita-cita/aspirasi, kematangan sikap, ingin menyenangkan orangtua, perhatian orangtua, serta penghargaan dan hukuman.

Kedua, faktor penghambat, yaitu: kurangnya perhatian, kurangnya pemenuhan kebutuhan belajar, tidak adanya penghargaan, tingkat pendidikan orangtua yang rendah.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil penelitian dan kesimpulan skripsi ini, peneliti akan memberikan beberapa saran atau masukan, diantaranya :

1. Bagi para pendidik dan orang tua, hendaknya selalu memberikan perhatian pada anak didiknya untuk belajar, karena perhatian dorongan untuk selalu belajar yang diberikan oleh orang tua, guru sangat berarti dan dapat memberikan motivasi belajar yang kuat bagi mereka karena mereka merasa diperhatikan.
2. Bagi para anak buruh batik, hendaknya mereka senantiasa memupuk semangat belajar tidak usah minder karena memiliki orang tua buruh batik, yang berpenghasilan rendah. Jadikan itu sebagai penyemangat

untuk tetap belajar dan berusaha agar kelak kalian dapat sukses dan membahagiakan orang tua kalian.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Huberman dan Miles, 1984. *Qualitative Data Analysis*. California: SAGE Publication Inc.
- A.M, Sardiman. 1996. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada
- Aan Komariah dan Engkoswara. 2008. *Administrasi Pendidin*. Bandung : Alfabeta
- Abdul wahib dan Mustakim. 2003.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penalitian*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saifudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Russ Media.
- Dalyono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Saifudin Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Reneka Cipta
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Fatikhah, Fatikhah. 2010. *Studi Komparasi Tentang Motivasi Belajar Siswa dari Keluarga Petani dan Pedagang di SD 04 Doro Kab.Batang*. Pekalongan: STAIN
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Mahmudah. 2012. *Motivasi Belajar Anak Ditinjau dari Ibu Bekerja atau Tidak Bekerja (Studi Kasus di TPQ Salafus Sholikhin Podosugih) Pekalongan*.Pekalongan: STAIN
- Moelong, Lexy.I. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mujiono, dan Dimiyati. 1998. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto, M. Ngalim. 2004, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Santrock, John W. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Satriadana, Monti P dan Fidelis Waraw. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Kencana
- Slamet, 2005. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjiono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2008. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tamia, Tessa. 2013. *Motivasi Belajar anak Keluarga Penambang Pasir studi kasus di desa Krompeng Doro kab.Pekalongan*. Pekalongan: STAIN
- Tohirin. 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Travis, Carol dan Carol Wade. 2007. *Psikologi, Edisi 9*. Jakarta: Erlangga.
- Triyono Supriyatno dan Marno, *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama

- Uno, Hamzah B, 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyuni, Eka Nur. 2009. *Motivasi Dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-Malang Press
- Zuhriyah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kriyanmalayu No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/633/ 2014
Lamp :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 06 Mei 2014

Kepada

Yth. Abdul Khobir. M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : APRIA NURUL AZMI
NIM : 202109226
Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”HUBUNGAN IBU BURUH BATIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH TIRTO KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014”

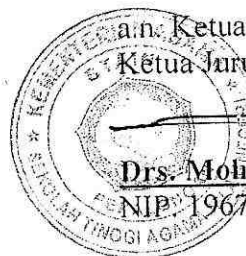
Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moli. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/842/2015

Pekalongan, 20 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Lurah Tirto

di -

KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : APRIA NURUL AZMI

NIM : 202109226

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"MOTIVASI BELAJAR ANAK BURUH BATIK DI KELURAHAN TIRTO KOTA PEKALONGAN
TAHUN 2014".**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Pedoman pengumpulan data adalah peraturan dan petunjuk dalam pengumpulan data yang mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis. Pedoman pengumpulan data ini dibuat sebelum melakukan penelitian dengan maksud mempermudah peneliti dalam membuat acuan-acuan yang akan dilakukan pada penelitian. Pedoman pengumpulan data ini berisi pedoman yang akan dilakukan pada saat observasi, dokumentasi maupun wawancara. Wawancara akan dilakukan kepada anak buruh batik yang masih duduk di bangku sekolah dasar, dan orang tua yang bekerja sebagai buruh batik yang berada di Kelurahan Tirta Kota Pekalongan. Dalam wawancara sendiri telah disusun pertanyaan-pertanyaan secara sistematis yang akan ditanyakan kepada informan. Adapun perincian secara detail dari pedoman pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut :

A. Observasi

1. Kondisi fisik Kelurahan Tirta Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan
2. Kondisi tempat tinggal keluarga buruh batik
3. Kehidupan keluarga buruh batik
4. Perilaku dan kondisi motivasi belajar anak buruh batik dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

B. Pedoman wawancara

1. Orang tua

- 1) Bagaimanalarbelakangpendidikanibu/bapak?
- 2) Dalam seminggu berapa pendapatan bapak ibu?
- 3) Mengapa ibu/bapak bekerja sebagai buruh batik?
- 4) Apakah harapanibu/bapak terhadap anak?
- 5) Apakahibu/bapak sering memerintahkan anak untuk melakukan aktifitas belajar?
- 6) Pada saat anak belajar apakah ibu/bapak mendampingi?
- 7) Apakah anak kadang bertanya masalah tugas sekolah?
- 8) Apakah bapak/ibu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak ?
- 9) Apakah anak selalu mengerjakan tugas sekolahnya di rumah?
- 10) Apakah anak menanyakan jawaban kepada ibu/bapak ketika mereka menemui kesulitan?
- 11) Apakah ibu/bapak menanyakan kegiatan anak dalam belajar disekolah?
- 12) Apakah ibu/bapak selalu menanyakan hasil belajar anak?

2. Anakdari keluarga penambang pasir

- 1) Apakah orang tua adik sering mendorong adik untuk selalu belajar?
- 2) Apakah orang tua adik mendampingi adik ketika belajar?
- 3) Apakah tujuan anda bersekolah?
- 4) Apakah cita-cita yang anda miliki?
- 5) Mengapa anda mengerjakan tugas-tugas sekolah?

- 6) Bagaimana sikap orang tua terhadap kebutuhan belajar anda?
- 7) Apakah orang tua ikut membantu ketika anda menemukan suatu kesulitan belajar?
- 8) Kapan anda melakukan aktifitas belajar?
- 9) Apakah anda cepat merasa bosan ketika melakukan kegiatan belajar?
- 10) Bagaimana sikap anda ketika mendapat kantugas/pekerjaanrumah?
- 11) Dimana anda mengerjakan tugas tersebut?
- 12) Bagaimana sikap anda ketika mengerjakan tugas yang sulit?
- 13) Siapakah yang membantu anda menyelesaikan tugas sekolah?
- 14) Apakah adik memberitahukan kepada orang tua ketika mendapat nilai bagus atau jelek?
- 15) Bagaimana persepsi anda tentang orang tua anda bekerja sebagai buruh batik?
- 16) Apakah orang tua anda pernah menjanjikan hadiah ketika anda mendapat nilai bagus atau berprestasi?

C. Dokumentasi

Data-data yang berkaitan dengan motivasi belajar anak buruh batik di Kelurahan Tirto Kecamatan Pekalongan Barat meliputi : catatan-catatan dalam belajar, foto atau rekaman mengenai motivasi belajar.

Tabel VII
Data Informan dan Jadwal Wawancara

No	Nama	Kode	Informan	Wawancara
1	LISFA NISFIYATUL LAILI	W1S1	Informan	22 Maret 2015
2	ISTIANA	W2S2	Informan	24 Maret 2015
3	RISMAWATI	W3S3	Informan	25 Maret 2015
4	ADI RIZQI ABADI	W4S4	Informan	27 Maret 2015
5	NURUL KHIKMAH	W5S5	Informan	28 Maret 2015
6	INAYATUL MUFIDAH	W6S6	Informan	29 Maret 2015
7	ZAKI	W7S7	Informan	30 Maret 2015
8	MEGA MAWAR ROHMAH	W8S8	Informan	1 April 2015
9	MIFTAHUL KHOR	W9S9	Informan	3 April 2015
10	ANWARUL JAMAL	W10S10	Informan	6 April 2015
11	MUHLISIN	W11S11	Informan	22 Maret 2015
12	MUNIROH	W12S12	Informan	24 Maret 2015
13	SAIYAH	W13S13	Informan	25 Maret 2015
14	DARYATI	W14S14	Informan	27 Maret 2015
15	KHUSAINI	W15S15	Informan	28 Maret 2015
16	KHOLIDIN	W16S16	Informan	29 Maret 2015
17	SHODIKIN	W17S17	Informan	30 Maret 2015
18	KASTIROH	W18S18	Informan	1 April 2015
19	ROKHIM	W19S19	Informan	3 April 2015
20	ALIYAH	W20S20	Informan	6 April 2015

TRANSKIP WAWANCARA

WISI

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik

Subjek Penelitian : Saudara "Lsf"

Waktu : 22 Maret 2015

Tempat : Rumah Saudara "Lsf"

Pukul : 15.45 WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	"Mbak Lis " kelas berapa?"
	Lsf	"Saya kelas 5 (Lima) mbak".
	Peneliti	Apakah orang tua adik mendampingi adik dalam belajar?
	Lsf	Yo... cok-cokan.. cok buka buku nek pas aku jadwal teus weroh bijiku orak apik yo ngomong biji kok kokie..mbok sing seratus
	Peneliti	Apa tujuan anda sekolah?
	Lsf	" weroh bapak ibu melaske kerja terus, pingin nyenengke bapak ibu nek aku sukses kan ibu bapak seneng, terus orausah kerja maneh..ayemm"
	Peneliti	" apa cita-cita mbak Lsf"?
	Lsf	"pengen dadi dokter, nambani wong sing do loro"
	Peneliti	" Apakah orang tua adik sering mendorong adik dalam belajar"?
	Lsf	" iyo...yo kon sinau terus"
	Peneliti	" Bagaimana sikap anda ketika mendapatkan tugas/pekerjaan rumah?
	Lsf	"ya dikerjake.... nek ora dikerjake ora entok nilai tor didendo"
	Peneliti	"siapakah yang membantu anda menyelesaikan tugas sekolah?
	Lsf	" ya..cok ibu tapi sering dewe
	Peneliti	" Mengapa anda mengerjakan tugas-tugas sekolah?
	Lsf	"masai aku pingin pinter, ben cita-cita terwujud terus bapak ibu seneng"
	Peneliti	" Apakah orang tua ikut membantu ketika anda menemukan suatu kesulitan belajar?

Lsf	“ orak tau”
Peneliti	“ Dimana anda menyelesaikan tugas sekolah?”
Lsf	“ dirumah ng kamar biasane”
Peneliti	“kapan anda melakukan aktifitas belajar?”
Lsf	“ malam hari abis ngaji”
Peneliti	“ bagaimana sikap anda ketika mengerjakan tugas yng sulit”?
Lsf	“ yo dikerjake ndelok buku”
Peneliti	“ bagaimana sikap orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar”?
Lsf	“y cok ditukike cok ora”
Peneliti	Apakah anda memberitahu kepada orangtua ketika mendapat nilai bagus atau jelek?
Lsf	“ ya nek apik tak deloke nek ora yo orak ndak seneni”
Peneliti	“bagaimana persepsi anda tentang orang tua anda yang bekerja sebagai buruh batik?
Lsf	“ yo orakpopo biasa, la wong pancen wongtuoku kerjane kokui”
Peneliti	“ apakah orangtua anda pernah menjanjikan hadiah ketika anda mendapat nilai yang bagus?
Lsf	“iyo...pernah nek munggah pak ditukoke seragam sekolah”
Peneliti	Apakah Anda cepat merasa bosan ketika melakukan kegiatan belajar?
Lsf	Ya kadang bosan....tapi kan aku pingin pinter”

TRANSKIP WAWANCARA

W2S2

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik

Subjek Penelitian : Saudara "Ist"

Waktu : 24 Maret 2015

Tempat : Rumah Saudara "Ist"

Pukul : 16.30 WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	"Kelas berapa mb Is"
	Ist	"Saya kelas 5 (Lima) mbak".
	Peneliti	"Apakah orang tua adik sering mendorong adik untuk belajar?"
	Ist	"yo kadang-kadang, ngomong sinau si nok..oyo dolanan terus mengko ora munggah kelas"
	Peneliti	"Apakah orang tua pernah melihat buku pelajaran kalian?"
	Ist	"orak tau soale simak bapak wes kesel karo baline wes sorene nemen tor ora takon"
	Peneliti	"kapan kamu belajar?"
	Ist	"mbengi-mbengi sinau karo ndelok tv"
	Peneliti	"Pernahkah orang tua menanyakan hasil/nilai adik di sekolah dengan melihat buku adik?"
	Ist	"orak soale...simak orak kober opo maneh ndelok buku wek ku"
	Peneliti	"Apakah orang tua adik mendampingi saat belajar?"
	Ist	"simak ora pernah ngancani sinau, wes sayah, paling ndelok tv nek ora turu"
	Peneliti	"apa si cita-cita adik?"
	Ist	"Pingin jadi dokter"
	Peneliti	"Bagaimana sikap adik kalau mendapatkan PR atau tugas dari guru?"
	Ist	"ya dikerjake kalau gak dimarahi dan didenda"
	Peneliti	"Bagaimana sikap adik ketika menemui tugas yang sulit?"

Ist	“ yo diakali dewe...ndelok buku nek ora biso tak karang nek ora njalok dileke koncone ngesok ning sekolahan”
Peneliti	“ Apakah orang tua ikut membantu adik ketika ada tugas yang sulit”?
Ist	“ orak...orak pernah. Simake ora biso “
Peneliti	“ apa tujuan kalian belajar”?
Ist	“ pingin pinter, nek bijine apik tor rangkinge apik men simak seneng”
Peneliti	“ apakah orang tua adek pernah menjanjikan sesuatu ketika adik mendapat nilai yang bagus atau naik kelas”?
Ist	“ orak pernah....soale simak bapak ora nduwe duwet”
Peneliti	“ bagaimana sikap orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar”?
Ist	“ yo nek ono dikei nek ora ono yo kon sabar”
Peneliti	Apakah anda memberitahu kepada orangtua ketika mendapat nilai bagus atau jelek?
Ist	“ nek apik dideloke tapi nek orak apik ora tak deloke soale wedi seneni bapak simak mas”?
Peneliti	“ apa yang mempertahankan adik untuk selalu belajar”?
Lsf	“ nek nilaine apik terus, akune sregep ki bapak ibuku seneng dadi orak gelo mbayari aku sekolah”
Peneliti	“ adik kalau belajar atas dorongan siapa”?
Ist	“ pingin dewe...masai aku pingin pinter mek bijine apik tur rangkinge sing apik simak ben seneng”
Peneliti	“ Bagaimana persepsi adik tentang orangtua yang bekerja sebagai buruh batik”?
Lsf	“ Orapopo simak bapaku kerjane mbatik nek aku sukses mbesok simak bapak orausah kerja mbatik maneh”

TRANSKIP WAWANCARA

W3S3

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik

Subjek Penelitian : Saudara "Rsm"

Waktu : 25 Maret 2015

Tempat : Rumah Saudara "Rsm"

Pukul : 16.00 WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	"Kelas berapa mb Ris"?
	Rsm	"Saya kelas 6 (Enam) mbak".
	Peneliti	"Apakah orang tua adik sering mendorong adik untuk belajar?"
	Rsm	"Pernah asale pingin anake pinter, tapi akune sing sungkan, hehe"
	Peneliti	"Apakah orang tua pernah melihat buku pelajaran kalian?"
	Rsm	"yo cok didelok cok ora...paleng -paleng pas ulangan didelok nilaine apik pora"
	Peneliti	"kapan kamu belajar?"
	Rsm	"malem..asale nek awan aku ora mesti paleng-paleng nek ono pr nek orak yo ulangan. Tapi sringe aku mbengi-mbengi kan isan ndelok tv "
	Peneliti	"Pernahkah orang tua menanyakan hasil/nilai adik di sekolah?"
	Rsm	"yo cok nilaine didelok cok ora"
	Peneliti	"Apakah orang tua adik mendampingi saat belajar?"
	Rsm	"nek bapak cok ngancani sinau.."
	Peneliti	"apa si cita-cita adik"?
	Rsm	"Pingin dadi pegawai kantor bank utowo manajer kan bayarane akeh"
	Peneliti	"Bagaimana sikap adik kalau mendapatkan PR atau tugas dari guru?"
	Rsm	"yo dikerjake nek ora diseneni kon metu dek kelas"
	Peneliti	"Bagaimana sikap adik ketika menemui tugas yang sulit?"

Rsm	“ yo tak akali dewe...paling-paling nek soale angele pok engko aku takon karo mbak”
Peneliti	“ Apakah orang tua ikut membantu adik ketika ada tugas yang sulit”?
Rsm	“ orak...orak pernah. Simake ora biso “
Peneliti	“ apa tujuan kalian belajar”?
Rsm	“ yo...ben entok nilai apik ...terus sekolah sing bener ben dadi wong sukses, nek dadi wong sukses kan simak bapakku seneng”
Peneliti	“ apakah orang tua adek pernah menjanjikan sesuatu ketika adik mendapat nilai yang bagus atau naik kelas”?
Rsm	“ orak...asale simak bapakku kan orak tau nggojek duwet ”
Peneliti	“ bagaimana sikap orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar”?
Rsm	“ yo..kadang dipenuhi kadang ora...yo akune reti simak pas orak nduwe duwet....yo mengko duwet sanguku tak celengi go tuku”
Peneliti	Apakah anda memberitahu kepada orangtua ketika mendapat nilai bagus atau jelek?
Rsm	“ orak mesti....paling nek ono ulangan dideloke”
Peneliti	“ apa yang mempertahankan adik untuk selalu belajar”?
Rsm	“ asale pingin mek wong tuwone bangga tor mek simak bapak mek seneng”
Peneliti	“ adik kalau belajar atas dorongan siapa”?
Ist	“ Aku yo nek dikongkon kon sinau yo sinau..tapi nek ono ulangan yo orakusah ngenteni dikongkon yo langsung sinau”
Peneliti	“ Bagaimana persepsi adik tentang orangtua yang bekerja sebagai buruh batik”?
Lsf	“ Orapopo simaku kerja nyolet...tapi melas nek bali ki kesel kae tor gabul obat akeh kae”

TRANSKIP WAWANCARA

-W4S4

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik
 Subjek Penelitian : Saudara "Ad"
 Waktu : 27 Maret 2015
 Tempat : Rumah Saudara "Ad"
 Pukul : 16.00 WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	"Kelas berapa mas Ad"?
	Ad	"Saya kelas 5 (Lima) mbak".
	Peneliti	"Apakah orang tua adik sering mendorong adik untuk belajar?"
	Ad	"Pernah karena orang tua saya ingin saya menjadi lebih pintar"
	Peneliti	"Apakah orang tua pernah melihat buku pelajaran kalian?"
	Ad	"orak....simak wes kesel lemes"
	Peneliti	"kapan kamu belajar?"
	Ad	"aku ora mesti sinau...hehe nek ono ulangan cok buka buku nek mbengi "
	Peneliti	"Pernahkah orang tua menanyakan hasil/nilai adik di sekolah?"
	Ad	"ora pernah simak bapaku wes lempoh"
	Peneliti	"Apakah orang tua adik mendampingi saat belajar?"
	Ad	"orak pernah.. simak bapakune wes sayah lempoh kerja "
	Peneliti	"apa si cita-cita adik"?
	Ad	"Pingin dadi pemain sepakbola"
	Peneliti	"Bagaimana sikap adik kalau mendapatkan PR atau tugas dari guru?"
	Ad	"yo dikerjakan biar gak didenda sama gurunya dan nilainya biar gak kosong"
	Peneliti	"Bagaimana sikap adik ketika menemui tugas yang sulit?"
	Ad	"tak sak singan otok...soale ning omah tak takoni do ora reti"
	Peneliti	"Apakah orang tua ikut membantu adik ketika ada tugas yang"

	sulit”?
Ad	“ orak...orak pernah. Simake ora biso “
Peneliti	“ apa tujuan kalian belajar”?
Ad	“ buat menjadi lebih pintar,karena saya ingin membahagiakan kedua orang tua saya”
Peneliti	“ apakah orang tua adek pernah menjanjikan sesuatu ketika adik mendapat nilai yang bagus atau naik kelas”?
Ad	“ tidak pernah...karena orang tua saya tidak punya uang, ora pernah paling yo niali dek gurune tok”
Peneliti	“ bagaimana sikap orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar”?
Ad	“ kadang ora dipenuhi, soale orak nduwe duwet, kadang nunggu punya uang”
Peneliti	Apakah anda memberitahu kepada orangtua ketika mendapat nilai bagus atau jelek?
Ad	“ tak deloke....soale wes tak kerjake susah payah”
Peneliti	“ apa yang mempertahankan adik untuk selalu belajar”?
Ad	“ karena saya ingin membanggakan kedua orang tua saya ”
Peneliti	“ adik kalau belajar atas dorongan siapa”?
Ad	“ yo aku dewe...soale aku pingin entok rengking”
Peneliti	“ Bagaimana persepsi adik tentang orangtua yang bekerja sebagai buruh batik”?
Ad	“ Orapopo la kenopo aku ora isin og”

TRANSKIP WAWANCARA

W555

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik

Subjek Penelitian : Saudara "Nrl"

Waktu : 28 Maret 2015

Tempat : Rumah Saudara "Nrl"

Pukul : 16.00 WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	"Kelas berapa mbak rul"?
	Nrl	"Saya kelas 6 (Enam) mb ak".
	Peneliti	"Apakah orang tua adik sering mendorong adik untuk belajar?"
	Nrl	"Pernah, ibu ngomong terus kon sinau"
	Peneliti	"Apakah orang tua pernah melihat buku pelajaran kalian?"
	Nrl	"nilaine didelok ibu, nek nilaine ora apik opo kurang sitik b diseneni"
	Peneliti	"kapan kamu belajar?"
	Nrl	"malam hari kadang siang hari "
	Peneliti	"Pernahkah orang tua menanyakan hasil/nilai adik di sekolah?"
	Nrl	" tidak, orang tua saya sibuk mengurus adik saya"
	Peneliti	"Apakah orang tua adik mendampingi saat belajar?"
	Nrl	"Tidak, orang tuaku sudah tidur kalau malam hari pas belajar "
	Peneliti	"apa si cita-cita adik"?
	Nrl	" pengen jadi guru, ngajar muridnya sampai bisa, aku ingin seperti itu"
	Peneliti	"Bagaimana sikap adik kalau mendapatkan PR atau tugas dari guru?"
	Nrl	" ya dikerjake langsung abis pulang sekolah soale ben orak klalen, nek ora dikerjake ndak ora entok mlebu pelajaran "
	Peneliti	" Bagaimana sikap adik ketika menemui tugas yang sulit?"
	Nrl	" dikasih tau mbak, ibu, bapak, kalau tau. Kalau gak tau saya

	kerjakan sendiri”
Peneliti	“ Apakah orang tua ikut membantu adik ketika ada tugas yang sulit”?
Nrl	“Kalau bisa dikasih tau...tapi akehe orak biso yo tak kerjake dewe “
Peneliti	“ apa tujuan kalian belajar”?
Nrl	“Saya pingin pintar dan nilai yang bagus agar cita-cita tercapai”
Peneliti	“ apakah orang tua adek pernah menjanjikan sesuatu ketika adik mendapat nilai yang bagus atau naik kelas”?
Nrl	“Pernah, tapi rangkingku menengah, jadi gak jadi.”
Peneliti	“ Bagaimana sikap orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar”?
Nrl	“Kalau ada uang ya..dikasih kalau ggak ya nunggu punya uang”
Peneliti	Apakah anda memberitahu kepada orangtua ketika mendapat nilai bagus atau jelek?
Nrl	“ tidak, karena saya takut dimarahi kalau tidak bagus, ya kalau nilainya bagus ya saya liatkan”
Peneliti	“ apa yang mempertahankan adik untuk selalu belajar”?
Nrl	“biar aku bisa mencapai cita-cita karena biar bisa membanggakan orang tua jadi tersenyum ”
Peneliti	“ adik kalau belajar atas dorongan siapa”?
Nrl	“ yo aku dewe...soale aku pingin entok rengking”
Peneliti	“ Bagaimana persepsi adik tentang orangtua yang bekerja sebagai buruh batik”?
Nrl	“ ya saya tetap bangga karena orang tua ku bekerja demi keluarga kebutuhan bisa tercapai”

TRANSKIP WAWANCARA

W6S6

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik

Subjek Penelitian : Saudara "Iny"

Waktu : 29 Maret 2015

Tempat : Rumah Saudara " Iny "

Pukul : 16.00 WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	" Kelas berapa mbak In"?
	Iny	"Saya kelas 6 (Enam) "
	Peneliti	"Apakah orang tua adik sering mendorong adik untuk belajar?"
	Iny	" kadang-kadang ngandani dikon sinau"
	Peneliti	"Apakah orang tua pernah melihat buku pelajaran kalian?"
	Iny	" ya pernah"
	Peneliti	" kapan kamu belajar?"
	Iny	"nek mbengi"
	Peneliti	" Pernahkah orang tua menanyakan hasil/nilai adik di sekolah?"
	Iny	" iyo pernah jare ibuku kae koyo koncomu bjine seratus"
	Peneliti	" Apakah orang tua adik mendampingi saat belajar?"
	Iny	" ora dikancani sinau ibue repot ngurusi adik"
	Peneliti	"apa si cita-cita adik"?
	Iny	" saya pingin jadi guru"
	Peneliti	"Bagaimana sikap adik kalau mendapatkan PR atau tugas dari guru?"
	Iny	" ya dikerjake nek ora mengko dihukum kon ngerjake dewe ning perpustakaan"
	Peneliti	" Bagaimana sikap adik ketika menemui tugas yang sulit?"
	Iny	" yo dikejake dewe....nek ibu bapak reti yo cok dileke"
	Peneliti	" Apakah orang tua ikut membantu adik ketika ada tugas yang sulit"?

Iny	“ orak tau soale ibu repot ngurusi adek “
Peneliti	“ apa tujuan kalian belajar”?
Iny	“ Ben biso munggah sekolahe, biso bangga wong tuwo”
Peneliti	“ apakah orang tua adek pernah menjanjikan sesuatu ketika adik mendapat nilai yang bagus atau naik kelas”?
Iny	“ orak..... biasa otok. Soale juga nilaiku juga ora apik”
Peneliti	“ Bagaimana sikap orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar”?
Iny	“ kadang co’ dipenuhi kadang orak.....tapi seringe ora dipenuhi”
Peneliti	Apakah anda memberitahu kepada orangtua ketika mendapat nilai bagus atau jelek?
Iny	“ dideloke sing apik...nek rak apik ora soale wedi diseneni”
Peneliti	“ apa yang mempertahankan adik untuk selalu belajar”?
Iny	“ pingin nilaine apik ben biso munggah”
Peneliti	“ adik kalau belajar atas dorongan siapa”?
Iny	“ dikon ibu kadang bapak”
Peneliti	“ Bagaimana persepsi adik tentang orangtua yang bekerja sebagai buruh batik”?
Iny	“yo orapopo..... aku anak wong batik.”

TRANSKIP WAWANCARA

W7S7

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik

Subjek Penelitian : Saudara "Zk"

Waktu : 30 Maret 2015

Tempat : Rumah Saudara " Zk "

Pukul : 16.00 WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	" Kelas berapa mas Zk"?
	Zk	"Saya kelas 6 (Enam) "
	Peneliti	"Apakah orang tua adik sering mendorong adik untuk belajar?"
	Zk	" yo gel mbengi mesti kon sinau "
	Peneliti	"Apakah orang tua pernah melihat buku pelajaran kalian?"
	Zk	" orak....soale wes sayah"
	Peneliti	" kapan kamu belajar?"
	Zk	"sinaune nek mbengi"
	Peneliti	" Pernahkah orang tua menanyakan hasil/nilai adik di sekolah?"
	Zk	" yo pernah.. tapi ora terus ditakoni nialine "
	Peneliti	" Apakah orang tua adik mendampingi saat belajar?"
	Zk	" ora pernah... soale bapak wes turu wes sayah"
	Peneliti	"apa si cita-cita adik"?
	Zk	" pingin menjadi tentara biar bisa melindungi indonesia"
	Peneliti	"Bagaimana sikap adik kalau mendapatkan PR atau tugas dari guru?"
	Zk	" ya dikerjake nek ora didendo"
	Peneliti	" Bagaimana sikap adik ketika menemui tugas yang sulit?"
	Zk	" dikerjake dewe nek bapak reti yo dileke"
	Peneliti	" Apakah orang tua ikut membantu adik ketika ada tugas yang sulit"?
	Zk	" orak paling nek reti yo dileke "

Peneliti	“ apa tujuan kalian belajar”?
Zk	“ agar menjadi pintar”
Peneliti	“ apakah orang tua adek pernah menjanjikan sesuatu ketika adik mendapat nilai yang bagus atau naik kelas”?
Zk	“ ora biasa otok”
Peneliti	“ Bagaimana sikap orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar”?
Zk	“ selalu dibelikan tapi untuk kebutuhan atau alat-alat sekolah”
Peneliti	Apakah anda memberitahu kepada orangtua ketika mendapat nilai bagus atau jelek?
Zk	“ nek apik dideloke nek ora tak umpetke hehe....wedi seneni”
Peneliti	“ apa yang mempertahankan adik untuk selalu belajar”?
Zk	“ melas weroh bapak kerja terus go lurus duwet ”
Peneliti	“ adik kalau belajar atas dorongan siapa”?
Zk	“ yo dewe....pingin pintar”
Peneliti	“ Bagaimana persepsi adik tentang orangtua yang bekerja sebagai buruh batik”?
Zk	“yo orapopo aku bangga karo bapaku.”

TRANSKIP WAWANCARA

W8S8

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik

Subjek Penelitian : Saudara "Mg"

Waktu : 1 April 2015

Tempat : Rumah Saudara " Mg "

Pukul : 16.15 WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	" Kelas berapa mas Meg"?
	Mg	"Saya kelas 5 (Lima) "
	Peneliti	"Apakah orang tua adik sering mendorong adik untuk belajar?"
	Mg	" pernah setiap malam suruh belajar"
	Peneliti	"Apakah orang tua pernah melihat buku pelajaran adik?"
	Mg	" pernah, paling kokae tok "
	Peneliti	" kapan kamu belajar?"
	Mg	"sinaune nek mbengi"
	Peneliti	" Pernahkah orang tua menanyakan hasil/nilai adik di sekolah?"
	Mg	" pernah, nanya kenapa nilanya merah "
	Peneliti	" Apakah orang tua adik mendampingi saat belajar?"
	Mg	" ora pernah...soale wes sayah,,paling ndelok tivi"
	Peneliti	"apa si cita-cita adik?"
	Mg	" pengen jadi bu hajah dan dokter"
	Peneliti	"Bagaimana sikap adik kalau mendapatkan PR atau tugas dari guru?"
	Mg	" ya dikerjakan kalau gak nanti dimarahi sama gurunya"
	Peneliti	" Bagaimana sikap adik ketika menemui tugas yang sulit?"
	Mg	" minta bantuan mbak apa carane"
	Peneliti	" Apakah orang tua ikut membantu adik ketika ada tugas yang sulit?"
	Mg	" tidak.....paling sama mbak "

Peneliti	“ apa tujuan kalian belajar”?
Mg	“ ingin mendapat nilai yang bagus”
Peneliti	“ apakah orang tua adek pernah menjanjikan sesuatu ketika adik mendapat nilai yang bagus atau naik kelas”?
Mg	“ gak....paling nek njalok buku go sekolah opo liane”
Peneliti	“ Bagaimana sikap orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar”?
Mg	“ ya sebisa mungkin ibu memenuhi kebutuhan belajar aga anaknya dapat mencapai cita-cita”
Peneliti	Apakah anda memberitahu kepada orangtua ketika mendapat nilai bagus atau jelek?
Mg	“ nek apik dideloke nek ora tak umpetke hehe....wedi seneni”
Peneliti	“ apa yang mempertahankan adik untuk selalu belajar”?
Mg	“ ingin mendapat ilmu dan ingin pintar agar ibu dan bapak bahagia ”
Peneliti	“ adik kalau belajar atas dorongan siapa”?
Mg	“ sendiri karena ingin pintar”
Peneliti	“ Bagaimana persepsi adik tentang orangtua yang bekerja sebagai buruh batik”?
Mg	“yo orapopo aku bangga ”

TRANSKIP WAWANCARA

W9S9

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik

Subjek Penelitian : Saudara "It"

Waktu : 3 April 2015

Tempat : Rumah Saudara "It"

Pukul : 16.30 WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	"Kelas berapa mas"?
	It	"Saya kelas 6 (Enam) "
	Peneliti	"Apakah orang tua adik sering mendorong adik untuk belajar?"
	It	" orak....biasa otok"
	Peneliti	"Apakah orang tua pernah melihat buku pelajaran adik?"
	It	"gag pernah.....paling nek ono PR takok "
	Peneliti	"kapan kamu belajar?"
	It	"sinaune nek mbengi"
	Peneliti	"Pernahkah orang tua menanyakan hasil/nilai adik di sekolah?"
	It	"orak.....ibu bapak biasa otok reti co'e nek nilaiku paling ora apik hehe "
	Peneliti	"Apakah orang tua adik mendampingi saat belajar?"
	It	"ora pernah...soale wes sayah paling karo mbak"
	Peneliti	"apa si cita-cita adik?"
	It	"pengen jadi guru"
	Peneliti	"Bagaimana sikap adik kalau mendapatkan PR atau tugas dari guru?"
	It	"ya dikerjake nek ora mengko seneni gurune"
	Peneliti	"Bagaimana sikap adik ketika menemui tugas yang sulit?"
	It	"minta bantuan kakak"
	Peneliti	"Apakah orang tua ikut membantu adik ketika ada tugas yang sulit?"

It	“ tidak.....paling sama mbak “
Peneliti	“ apa tujuan kalian belajar”?
It	“ biar bisa apat nilainya bagus dapat rangking”
Peneliti	“ apakah orang tua adek pernah menjanjikan sesuatu ketika adik mendapat nilai yang bagus atau naik kelas”?
It	“ ora pernah.....paling biasa otok soale akune rak tau nilai apik..hehe”
Peneliti	“ Bagaimana sikap orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar”?
It	“ ya kalau kebutuhan sekolah pasti dipenuhi sama ibu”
Peneliti	Apakah anda memberitahu kepada orangtua ketika mendapat nilai bagus atau jelek?
It	“ nek apik tak deloke....hehe ”
Peneliti	“ apa yang mempertahankan adik untuk selalu belajar”?
It	“ karena pingin nilainya bagus dan dapet rangking ”
Peneliti	“ adik kalau belajar atas dorongan siapa”?
It	“ sendiri karena ingin pinter”
Peneliti	“ Bagaimana persepsi adik tentang orangtua yang bekerja sebagai buruh batik”?
It	“yo aku biasa bae ora kaiki bapak ibu tukang ngecap karo nyolet ”

TRANSKIP WAWANCARA

W10S10

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik

Subjek Penelitian : Saudara "Anj"

Waktu : 6 April 2015

Tempat : Rumah Saudara " Anj "

Pukul : 16.30 WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	" Kelas berapa mas"?
	Anj	"Saya kelas 5 (Lima) "
	Peneliti	"Apakah orang tua adik sering mendorong adik untuk belajar?"
	Anj	" yo...bapak ngomong tah sinau...tapi akune seneng dolan og"
	Peneliti	"Apakah orang tua pernah melihat buku pelajaran adik?"
	Anj	" ora pernah..... "
	Peneliti	" kapan kamu belajar?"
	Anj	"sinaune nek mbengi"
	Peneliti	" Pernahkah orang tua menanyakan hasil/nilai adik di sekolah?"
	Anj	" orak.....soale simak bapak wes sayah "
	Peneliti	" Apakah orang tua adik mendampingi saat belajar?"
	Anj	" ora tau dikancani, maune ono mas saiki yo ora"
	Peneliti	"apa si cita-cita adik?"
	Anj	" pingin jadi pemain sepak bola bayarannya banyak terus nduwe perusahaan jins karo batik"
	Peneliti	"Bagaimana sikap adik kalau mendapatkan PR atau tugas dari guru?"
	- Anj	" dikerjake ben ork diseneni gurune, soale cok dikurangi nilaine"
	Peneliti	" Bagaimana sikap adik ketika menemui tugas yang sulit?"
	Anj	" kerjake dewe maune yo pas ono mas yo cok dideleke tapi saiki wes ora"

Peneliti	“ Apakah orang tua ikut membantu adik ketika ada tugas yang sulit”?
Anj	“ orak pernah“
Peneliti	“ apa tujuan kalian belajar”?
Anj	“ ben oleh nilai sing apik ben munggah kelas”
Peneliti	“ apakah orang tua adek pernah menjanjikan sesuatu ketika adik mendapat nilai yang bagus atau naik kelas”?
Anj	“ck dikei duwet 5000 ”
Peneliti	“ Bagaimana sikap orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar”?
Anj	“ yo dituruti nek nduwe duwet, nek ora yo ora”
Peneliti	Apakah anda memberitahu kepada orangtua ketika mendapat nilai bagus atau jelek?
Anj	“ nek apik tak deloke....hehe ”
Peneliti	“ apa yang mempertahankan adik untuk selalu belajar”?
Anj	“ sregep sinau ben bapak seneng ”
Peneliti	“ adik kalau belajar atas dorongan siapa”?
Anj	“ sendiri karena ingin pinter”
Peneliti	“ Bagaimana persepsi adik tentang orangtua yang bekerja sebagai buruh batik”?
Anj	“yo orapopo biasa bae ”

TRANSKIP WAWANCARA

W11S11

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik

Subjek Penelitian : Saudara "Muhlisin"

Waktu : 22 Maret 2015

Tempat : Rumah Saudara "Lsf"

Pukul : 17.30 WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	"bagaimana latar belakang pendidikan bapak?"
	Muhlisin	"aku tah mong sekolahe tekan SD mbak.....mbiyek ora mampu simaku kon sekolah duwur-duwur"
	Peneliti	"Dalam seminggu berapa pendapatan bapak?"
	Muhlisin	"Ora mesti...kadang entok 150ewu kadang 200ewu"
	Peneliti	"Mengapa bapak bekerja sebagai buruh batik?"
	Muhlisin	"La karang bisone....tor ning kene akehe do batikan...dadi yo ngecap bae"
	Peneliti	"Apakah harapan bapak terhadap anak?"
	Muhlisin	"Yo pingin anaku sukses, seneng, bangga ke wong tuwone....sekolahe sing duwur ojo koyo bapakane"
	Peneliti	"Apakah bapak sering memerintahkan anak untuk melakukan aktifitas belajar?"
	Muhlisin	"yo sering tak kon sinau....tapi karang bocah yo biasa"
	Peneliti	"Pada saat anak belajar apakah bapak mendampingi?"
	Muhlisin	"Ora tau....akune ora biso.. tor wes sayah"
	Peneliti	"Apakah anak kadang bertanya masalah tugas sekolah?"
	Muhlisin	"tau...nek pas pelajaran batik pok ow...cok kadang nek praktek opo nek takok batik kae cok takok karang akune ki ngecap"
	Peneliti	"Apakah bapak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak?"
	Muhlisin	"yo nek pas batik kuwi takoke yo tk jawabi...nek liyane orak mbak...ora biso"
	Peneliti	"Apakah anak selalu mengerjakan tugas sekolahnya dirumah?"

Muhlisin	“ iyo co'e....soale kadang ning njero kamar...jarene jek sinau ono PR
Peneliti	“Apakah anak menanyakan jawaban kepada bapak ketika mereka menemui kesulitan?”
Muhlisin	“ ora pernah...paling karo ibune”
Peneliti	“Apakah bapak menanyakan kegiatan anak dalam belajar sekolah?”
Muhlisin	“ nek aku jarang sing biasa ki ibune....”
Peneliti	“Apakah bapak selalu menanyakan hasil belajar anak?”
Muhlisin	“orak....nek jek ono ulangan kae cok tak takoni bijine piro?, mbok sing apik seratus kokui”
Peneliti	“Apakah bapak memberikan hadiah kepada anak ketika anak mendapat nilai bagus?”
Muhlisin	“Yo...tau nek munggah tak tukoke seragam anyar”.
Peneliti	“Bagaimana bapak memenuhi kebutuhan belajar anak anda?”
Muhlisin	“ yo..sak mampuku tak penuhi kebutuhane sekolah, yo tak tukoke tas anyar, sepatu anyar, mipel ben bocah seneng, sregep sinaune.”
Peneliti	“ Apakah bapak pernah membuka buku anak?”
Muhlisin	“orak pernah... orak kober tor aku ora paham”
Peneliti	“ Anak bapak kelas berapa?”
Muhlisin	“kelas limo mbak”
Peneliti	“Apakah anak bapak memperlihatkan hasil belajar yang diperoleh di sekolahnya?”
Muhlisin	“ yo cok dideloke tah mbak...mboh sing nilai apik otok mboh po”

TRANSKIP WAWANCARA

W12S12

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik

Subjek Penelitian : Saudara “ Muniroh”

Waktu : 24 Maret 2015

Tempat : Rumah Saudara “ Ist”

Pukul : 17.00WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	“ bagaimana latar belakang pendidikan ibu?”
	Muniroh	“ hehe...aku ora sekolah nok”
	Peneliti	“Dalam seminggu berapa pendapatan ibu ?”
	Muniroh	“Ora mesti nok....kadang yo 125 ewu....kadang 150ewu”
	Peneliti	“Mengapa ibu bekerja sebagai buruh batik?”
	Muniroh	“La karang bisone....tor ning kene akehe do batikan...dadi yo nyolet bae”
	Peneliti	“Apa harapan ibu terhadap anak?”
	Muniroh	“Yo pingin anaku sukses, seneng,....sekolahe sing duwur ojo koyo makane”
	Peneliti	“Apakah ibu sering memerintahkan anak untuk melakukan aktifitas belajar?”
	Muniroh	“ yo bocahe tak kandani terus nok....sinaujo kakean dolanan mengko ora munggah”
	Peneliti	“Pada saat anak belajar apakah ibu mendampingi?”
	Muniroh	“ Ora tau wes sayah....”
	Peneliti	“ Apakah anak kadang bertanya masalah tugas sekolah?”
	Muniroh	“ ora tau....wong akune ora reti ora sekolah...”
	Peneliti	“Apakah ibu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak?”
	Muniroh	“Nek kon ngileke PR yo ora biso wong aku ki ora sekolah, anaku ben pinter ojo koyo makane”
	Peneliti	“Apakah anak selalu mengerjakan tugas sekolahnya dirumah?”

Muniroh	“ iyo co’e....soale kadang takok karo mbakyune....opo pas ndelok tv kae karo mbuka buku sekolahe
Peneliti	“Apakah anak menanyakan jawaban kepada ibu ketika mereka menemui kesulitan?”
Muniroh	“ ora pernah...paling karo mbakyune nek pas reti”
Peneliti	“Apakah ibu menanyakan kegiatan anak dalam belajar sekolah?”
Muniroh	“ ora...wes sayah akune nok....tor akune ora paham”
Peneliti	“Apakah ibu selalu menanyakan hasil belajar anak?”
Muniroh	“orak tau nok...poko ke wes bali tekan omah”
Peneliti	“Apakah ibu memberikan hadiah kepada anak ketika anak mendapat nilai bagus?”
Muniroh	“ora tau nok.....ora ono duwete”.
Peneliti	“Bagaimana ibu memenuhi kebutuhan belajar anak anda?”
Muniroh	“ yo....nek ono duwete tak tukoke tak penuhi tapi nek ora ono yo piye maneh....nggenteni ono duwet”
Peneliti	“ Apakah ibu pernah membuka buku anak?”
Muniroh	“orak pernah... orak kober tor aku ora paham”
Peneliti	“ Anak ibu kelas berapa?”
Muniroh	“kelas limo mbak”
Peneliti	“Apakah anak ibu memperlihatkan hasil belajar yang diperoleh di sekolahnya?”
Muniroh	“ yo cok dideloke....nek ulangan kae...”

TRANSKIP WAWANCARA

W13S13

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik

Subjek Penelitian : Saudara " Saiyah "

Waktu : 25 Maret 2015

Tempat : Rumah Saudara "Rsm "

Pukul : 17.00 WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	" bagaimana latar belakang pendidikan ibu?"
	Saiyah	" aku sekolahe SD otok nok.... "
	Peneliti	"Dalam seminggu berapa pendapatan ibu ?"
	Saiyah	"Ora mesti nok....kadang 150ewu"
	Peneliti	"Mengapa ibu bekerja sebagai buruh batik?"
	Saiyah	"La karang bisone....tor ning kene akehe do batikan...dadi yo nyolet"
	Peneliti	"Apa harapan ibu terhadap anak?"
	Saiyah	"Yo pingin anaku sukses, seneng uripe...."
	Peneliti	"Apakah ibu sering memerintahkan anak untuk melakukan aktifitas belajar?"
	Saiyah	" yo bocahe tak kandani terus..tak kon sinau.."
	Peneliti	"Pada saat anak belajar apakah ibu mendampingi?"
	Saiyah	" Ora tau wes sayah akune "
	Peneliti	" Apakah anak kadang bertanya masalah tugas sekolah?"
	Saiyah	" ora tau....wong akune ora reti tor wes sayah"
	Peneliti	"Apakah ibu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak?"
	Saiyah	"orak tau....ora bise soale"
	Peneliti	"Apakah anak selalu mengerjakan tugas sekolahnya dirumah?"
	Saiyah	" iyo soale mesti buka buku nek mbengi....terus tak takoi jare ngerjake PR.....yo cok dikancani bapakane"
	Peneliti	"Apakah anak menanyakan jawaban kepada ketika mereka

	menemui kesulitan?”
Saiyah	“ ora pernah.....wong anake reti nek wongtuwone mesti ora reti hehe”
Peneliti	“Apakah ibu menanyakan kegiatan anak dalam belajar sekolah?”
Saiyah	“ ora...wes sayah akune nok....tor akune ora paham”
Peneliti	“Apakah ibu selalu menanyakan hasil belajar anak?”
Saiyah	“yo cok tak takoni bijine piro mau ?”
Peneliti	“Apakah ibu memberikan hadiah kepada anak ketika anak mendapat nilai bagus?”
Saiyah	“ora....ora nduwe duwet..”
Peneliti	“Bagaimana ibu memenuhi kebutuhan belajar anak anda?”
Saiyah	“ nek ono duwet yo tak penuhi nek ora yo kae bocah cok ngumpulke sangune go tuku”
Peneliti	“ Apakah ibu pernah membuka buku anak?”
Saiyah	“orak nok...ora paham”
Peneliti	“ Anak ibu kelas berapa?”
Saiyah	“kelas enam mbak”
Peneliti	“Apakah anak ibu memperlihatkan hasil belajar yang diperoleh di sekolahnya?”
Saiyah	“ yo dideloke nek ulangan bijine”

TRANSKIP WAWANCARA

W14S14

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik

Subjek Penelitian : Saudara “ Daryati”

Waktu : 24 Maret 2015

Tempat : Rumah Saudara “ Ad”

Pukul : 17.00 WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	“ bagaimana latar belakang pendidikan ibu?”
	Daryati	“ aku mbiyen SD tok”
	Peneliti	“Dalam seminggu berapa pendapatan ibu ?”
	Daryati	“Ora mesti nok....kadang yo 100ewu....kadang 125ewu”
	Peneliti	“Mengapa ibu bekerja sebagai buruh batik?”
	Daryati	“ bisone nok....sing gampang.....tor sing ono”
	Peneliti	“Apa harapan ibu terhadap anak?”
	Daryati	“ bocah ben seneng...sukses.....”
	Peneliti	“Apakah ibu sering memerintahkan anak untuk melakukan aktifitas belajar?”
	Daryati	“ yo.....tak kon terus.....tak kon sinau tapi bocahe ki senenge dolanan...”
	Peneliti	“Pada saat anak belajar apakah ibu mendampingiya?”
	Daryati	“ Ora tau wes sayah....”
	Peneliti	“ Apakah anak kadang bertanya masalah tugas sekolah?”
	Daryati	“ hehe ora tau nok....”
	Peneliti	“Apakah ibu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak?”
	Daryati	“ orak nok.....orak tau”
	Peneliti	“Apakah anak selalu mengerjakan tugas sekolahnya dirumah?”
	Daryati	“ mboh kae...karang cah lanang....mboh dikerjake ning omah tapi cok aku weroh dibuka bukune”
	Peneliti	“Apakah anak menanyakan jawaban kepada ibu ketika mereka

	menemui kesulitan?”
Daryati	“ ora tau nok.....”
Peneliti	“Apakah ibu menanyakan kegiatan anak dalam belajar sekolah?”
Daryati	“ ora wes sayah....bocahe tor mboh dolanan kokae....”
Peneliti	“Apakah ibu selalu menanyakan hasil belajar anak?”
Daryati	“yo tak takoni....ulangan ki delok bijimu”
Peneliti	“Apakah ibu memberikan hadiah kepada anak ketika anak mendapat nilai bagus?”
Daryati	“ hehehe ora nok....ora ono duwet go hadiah-hadiahan”.
Peneliti	“Bagaimana ibu memenuhi kebutuhan belajar anak anda?”
Daryati	“ nek ono duwete yo tak tukoke.....nek ora yo priye maneh.....”
Peneliti	“ Apakah ibu pernah membuka buku anak?”
Daryati	“ ora tau nok.....buku-bukune ora tau tak delok ora reti akune wedi nek salah...”
Peneliti	“ Anak ibu kelas berapa?”
Daryati	“kelas limo nok”
Peneliti	“Apakah anak ibu memperlihatkan hasil belajar yang diperoleh di sekolahnya?”
Daryati	“ yo cok dideloke....nek ulangan kae...”

TRANSKIP WAWANCARA

W15S15

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik
 Subjek Penelitian : Saudara “ Khusaini”
 Waktu : 28 Maret 2015
 Tempat : Rumah Saudara “ Nrl”
 Pukul : 17.15 WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	“ bagaimana latar belakang pendidikan bapak?”
	Khusaini	“ aku tah mong sekolahe tekan SD mbak.....mbiyek ora mampu simaku kon sekolah duwur-duwur
	Peneliti	“Dalam seminggu berapa pendapatan bapak?”
	Khusaini	“Ora mesti...kadang entok 150ewu kadang 200ewu”
	Peneliti	“Mengapa bapak bekerja sebagai buruh batik?”
	Khusaini	“La karang bisone....tor ning kene akehe do batikan...dadi yo ngecap bae”
	Peneliti	“Apakah harapan bapak terhadap anak?”
	Khusaini	“ Bocahe seneng....sukses....anggake wong tuwo...dadi wongbener”
	Peneliti	“Apakah bapak sering memerintahkan anak untuk melakukan aktifitas belajar?”
	Khusaini	“ yo sering tak kon sinau.....”
	Peneliti	“Pada saat anak belajar apakah bapak mendampingi?”
	Khusaini	“ Ora mbak.....wes sayah aku...”
	Peneliti	“ Apakah anak kadang bertanya masalah tugas sekolah?”
	Khusaini	“ yo cok....tapi nek aku biso....tapi biasane diakali dewe kae.....wong ngel-angel”
	Peneliti	“Apakah bapak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak?”
	Khusaini	“ yo nek pas biso..... tapi akehe orak.....”
	Peneliti	“Apakah anak selalu mengerjakan tugas sekolahnya dirumah?”

Khusaini	“ iyo....kae dibuka bukune.....nek mbengi karo cok ndelok tv”
Peneliti	“Apakah anak menanyakan jawaban kepada bapak ketika mereka menemui kesulitan?”
Khusaini	“ yo cok takok.....”
Peneliti	“Apakah bapak menanyakan kegiatan anak dalam belajar sekolah?”
Khusaini	“ yo orak.....wes sayah..”
Peneliti	“Apakah bapak selalu menanyakan hasil belajar anak?”
Khusaini	“ yo cok tak takoni.....nek pas ulangan priye mau bijine”
Peneliti	“Apakah bapak memberikan hadiah kepada anak ketika anak mendapat nilai bagus?”
Khusaini	“ yo tau.....tapi orak terus paling mbiyek otok pisan”.
Peneliti	“Bagaimana bapak memenuhi kebutuhan belajar anak anda?”
Khusaini	“ yo nek ono duwete yo tak penuhi.....nek ora yo sabar..tak usahake”
Peneliti	“ Apakah bapak pernah membuka buku anak?”
Khusaini	“ orak tau.....la rak kober”
Peneliti	“ Anak bapak kelas berapa?”
Khusaini	“kelas enam mbak”
Peneliti	“Apakah anak bapak memperlihatkan hasil belajar yang diperoleh di sekolahnya?”
Khusaini	“ yo cok dideloke tah mbak.....”

TRANSKIP WAWANCARA

W16S16

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik

Subjek Penelitian : Saudara “ Kholidin”

Waktu : 29 Maret 2015

Tempat : Rumah Saudara “ Iny”

Pukul : 17.00 WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	“ bagaimana latar belakang pendidikan bapak?”
	Kholidin	“ aku tah....mbiyek SD tok”
	Peneliti	“Dalam seminggu berapa pendapatan bapak?”
	Kholidin	“Ora mesti...kadang entok 150ewu kadang 200ewu”
	Peneliti	“Mengapa bapak bekerja sebagai buruh batik?”
	Kholidin	“aku bisone kerja ngecap mbak....”
	Peneliti	“Apakah harapan bapak terhadap anak?”
	Kholidin	“ mugo-mugo anakku sukses, dadi bocah sing bener.....”
	Peneliti	“Apakah bapak sering memerintahkan anak untuk melakukan aktifitas belajar?”
	Kholidin	“ yo sering tak kon sinau.....”
	Peneliti	“Pada saat anak belajar apakah bapak mendampingi?”
	Kholidin	“ Ora mbak.....wes sayah aku...”
	Peneliti	“ Apakah anak kadang bertanya masalah tugas sekolah?”
	Kholidin	“ yo kadang aku takok....bijine piro mau nek pas ulangan”
	Peneliti	“Apakah bapak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak?”
	Kholidin	“ yo nek pas biso..... tapi akehe orak.....”
	Peneliti	“Apakah anak selalu mengerjakan tugas sekolahnya dirumah?”
	Kholidin	“ iyo....kae dibuka bukune.....nek mbengi karo cok ndelok tv”
	Peneliti	“Apakah anak menanyakan jawaban kepada bapak ketika mereka menemui kesulitan?”
	Kholidin	“ yo cok takok.....”

Peneliti	“Apakah bapak menanyakan kegiatan anak dalam belajar sekolah?”
Kholidin	“ yo orak.....wes sayah..”
Peneliti	“Apakah bapak selalu menanyakan hasil belajar anak?”
Kholidin	“ yo cok tak takoni.....nek pas ulangan priye mau bijine”
Peneliti	“Apakah bapak memberikan hadiah kepada anak ketika anak mendapat nilai bagus?”
Kholidin	“ orak....biasa otok mbak....ora tau tak kokwike bocahe”
Peneliti	“Bagaimana bapak memenuhi kebutuhan belajar anak anda?”
Kholidin	“yo nek ono tak penuhi....nek ora yo piye maneh..karang orak ono duwet”
Peneliti	“ Apakah bapak pernah membuka buku anak?”
Kholidin	“ orak tau.....orak paham buku-bukune”
Peneliti	“ Anak bapak kelas berapa?”
Kholidin	“kelas enam mbak”
Peneliti	“Apakah anak bapak memperlihatkan hasil belajar yang diperoleh di sekolahnya?”
Kholidin	“ yo nek pas ulangan kae cok dideloke”

TRANSKIP WAWANCARA

W17S17

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik

Subjek Penelitian : Saudara “ Shodikin”

Waktu : 30 Maret 2015

Tempat : Rumah Saudara “ Zk”

Pukul : 17.00 WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	“ bagaimana latar belakang pendidikan bapak?”
	Shodikin	“ aku lulusan SMP mbak.....”
	Peneliti	“Dalam seminggu berapa pendapatan bapak?”
	Shodikin	“Ora mesti...kadang entok 150ewu kadang 200ewu”
	Peneliti	“Mengapa bapak bekerja sebagai buruh batik?”
	Shodikin	“ karang bisone ngecap mbak.....pak lurus kerja liane ora ono kudune kan nduwe ijasah...”
	Peneliti	“Apakah harapan bapak terhadap anak?”
	Shodikin	“ anakku ben seneng....sukses...nyenengke wong tuwone”
	Peneliti	“Apakah bapak sering memerintahkan anak untuk melakukan aktifitas belajar?”
	Shodikin	“ yo bocahe tak kon sinau terus....”
	Peneliti	“Pada saat anak belajar apakah bapak mendampingi?”
	Shodikin	“ Ora mbak.....wes sayah aku...”
	Peneliti	“ Apakah anak kadang bertanya masalah tugas sekolah?”
	Shodikin	“ yo kadang aku takok....bijine piro mau nek pas ulangan”
	Peneliti	“Apakah bapak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak?”
	Shodikin	“ yo kadang tak jawaab nek reti..”
	Peneliti	“Apakah anak selalu mengerjakan tugas sekolahnya dirumah?”
	Shodikin	“ iyo kadang weroh bocahe buka buku jarene ngerjake PR”
	Peneliti	“Apakah anak menanyakan jawaban kepada bapak ketika mereka menemui kesulitan?”

Shodikin	“ Iyo...tapi kadang-kadang
Peneliti	“Apakah bapak menanyakan kegiatan anak dalam belajar sekolah?”
Shodikin	“ yo orak.....wes sayah..”
Peneliti	“Apakah bapak selalu menanyakan hasil belajar anak?”
Shodikin	“ yo cok tak takoni piye mau bijine”
Peneliti	“Apakah bapak memberikan hadiah kepada anak ketika anak mendapat nilai bagus?”
Shodikin	“ orak....biasa otok mbak....ora tau tak kokwike bocahe”
Peneliti	“Bagaimana bapak memenuhi kebutuhan belajar anak anda?”
Shodikin	“yo..nek go kebutuhan anak sekolah tak utamakan ben bocah sregep.....”
Peneliti	“ Apakah bapak pernah membuka buku anak?”
Shodikin	“ orak pernah mbak.....”
Peneliti	“ Anak bapak kelas berapa?”
Shodikin	“kelas enam mbak”
Peneliti	“Apakah anak bapak memperlihatkan hasil belajar yang diperoleh di sekolahnya?”
Shodikin	“ yo nek pas ulangan kae cok dideloke”

TRANSKIP WAWANCARA

W18S18

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik

Subjek Penelitian : Saudara " Kastiroh "

Waktu : 1 April 2015

Tempat : Rumah Saudara "Mg "

Pukul : 17.15 WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	" bagaimana latar belakang pendidikan ibu?"
	Kastiroh	" aku lulusan SD otok mbak.... "
	Peneliti	"Dalam seminggu berapa pendapatan ibu ?"
	Kastiroh	" yo rak mesti.....kadang 100ewu cok 125ewu.... "
	Peneliti	"Mengapa ibu bekerja sebagai buruh batik?"
	Kastiroh	" hehe..bisone asale mbak....sing gampang"
	Peneliti	"Apa harapan ibu terhadap anak?"
	Kastiroh	"pingine anakku sukses....seneng...."
	Peneliti	"Apakah ibu sering memerintahkan anak untuk melakukan aktifitas belajar?"
	Kastiroh	" yo bocahe tak kandani terus..tak kon sinau.."
	Peneliti	"Pada saat anak belajar apakah ibu mendampingi?"
	Kastiroh	" Ora paling karo mbakyune..."
	Peneliti	" Apakah anak kadang bertanya masalah tugas sekolah?"
	Kastiroh	" ora....takoke paling karo mbakyune"
	Peneliti	"Apakah ibu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak?"
	Kastiroh	"orak tau wong akune rak reti mbak...rak paham"
	Peneliti	"Apakah anak selalu mengerjakan tugas sekolahnya dirumah?"
	Kastiroh	" iyo co'e...soale kadang njalok dileke mbakyune...."
	Peneliti	"Apakah anak menanyakan jawaban kepada ibu ketika mereka menemui kesulitan?"
	Kastiroh	" orak... biasane karo mbakyune...akune ora reti orak paham....."

Peneliti	“Apakah ibu menanyakan kegiatan anak dalam belajar sekolah?”
Kastiroh	“yo kadang.....tak takoki la piye mau sekolahe.....”
Peneliti	“Apakah ibu selalu menanyakan hasil belajar anak?”
Kastiroh	“yo cok tak takoni.....nek bijine orak apik ki....piye kok entok abang ki... ?”
Peneliti	“Apakah ibu memberikan hadiah kepada anak ketika anak mendapat nilai bagus?”
Kastiroh	“ora tau....yo biasa bae....”
Peneliti	“Bagaimana ibu memenuhi kebutuhan belajar anak anda?”
Kastiroh	“yo nek kebutuhan sekolah tk penuhi mbak....”
Peneliti	“Apakah ibu pernah membuka buku anak?”
Kastiroh	“orak mbak...ora paham”
Peneliti	“Anak ibu kelas berapa?”
Kastiroh	“kelas lima mbak”
Peneliti	“Apakah anak ibu memperlihatkan hasil belajar yang diperoleh di sekolahnya?”
Kastiroh	“yo dideloke nek ulangan bijine”

TRANSKIP WAWANCARA

W19S19 -

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik

Subjek Penelitian : Saudara "Rokhim"

Waktu : 3 April 2015

Tempat : Rumah Saudara "It"

Pukul : 17.00 WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	"bagaimana latar belakang pendidikan bapak?"
	Rokhim	"aku tahu mong sekolahnya tekan SD mbak.....orak duwur-duwur"
	Peneliti	"Dalam seminggu berapa pendapatan bapak?"
	Rokhim	"Ora mesti...kadang entok 150ewu kadang 200ewu"
	Peneliti	"Mengapa bapak bekerja sebagai buruh batik?"
	Rokhim	"sing gampang tor onone ng daerah kene yo buruh batik po'o...."
	Peneliti	"Apakah harapan bapak terhadap anak?"
	Rokhim	"dadi bocah sing pinter...bener.... sukses"
	Peneliti	"Apakah bapak sering memerintahkan anak untuk melakukan aktifitas belajar?"
	Rokhim	"yo sering tak kon sinau....tapi karang bocah lanang yo biasa"
	Peneliti	"Pada saat anak belajar apakah bapak mendampingi?"
	Rokhim	"Ora tau....akune ora biso.. tor wes sayah paling karo mbakyune....opo ibune cok-cokan"
	Peneliti	"Apakah anak kadang bertanya masalah tugas sekolah?"
	Rokhim	"orak pernah...akune ora reti...tor kadang aku wes turu opo ndelok tivi"
	Peneliti	"Apakah bapak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak?"
	Rokhim	"yo orak...wong orak reti....paling cok karo mbakyune"
	Peneliti	"Apakah anak selalu mengerjakan tugas sekolahnya dirumah?"
	Rokhim	"koyone iyo...soale cok weroh mbuka buku ngerjake PR co'e ndak seneni gurune ra mestine...."
	Peneliti	"Apakah anak menanyakan jawaban kepada bapak ketika mereka

	menemui kesulitan?”
Rokhim	“ ora pernah...paling karo mbakyune”
Peneliti	“Apakah bapak menanyakan kegiatan anak dalam belajar sekolah?”
Rokhim	“ nek aku jarang takok.....”
Peneliti	“Apakah bapak selalu menanyakan hasil belajar anak?”
Rokhim	“ nek pas diweruhi biji opo tanda tangan kae dadi aku reti nek takok ora....”
Peneliti	“Apakah bapak memberikan hadiah kepada anak ketika anak mendapat nilai bagus?”
Rokhim	“ora...yo tau deng go seneng-seneng tapi pisan tok mbiyen mbak pas kelas 2 co'e....”.
Peneliti	“Bagaimana bapak memenuhi kebutuhan belajar anak anda?”
Rokhim	“yo...nek kebutuhan sekolah mesti takenuhi mbak..ben bocahe ki temenan sekolah.....”
Peneliti	“ Apakah bapak pernah membuka buku anak?”
Rokhim	“orak pernah.....ora reti buku-buku sekolahe”
Peneliti	“ Anak bapak kelas berapa?”
Rokhim	“kelas enam mbak”
Peneliti	“Apakah anak bapak memperlihatkan hasil belajar yang diperoleh di sekolahnya?”
Rokhim	“ yo cok dideloke tah mbak...kon tanda tangan hasil nilai opo kokwi....dadi yo weroh hasile”

TRANSKIP WAWANCARA

W20S20

Fokus Penelitian : Motivasi belajar anak buruh batik

Subjek Penelitian : Saudara "Aliyah"

Waktu : 25 Maret 2015

Tempat : Rumah Saudara "Anj "

Pukul : 17.00 WIB

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	"bagaimana latar belakang pendidikan ibu?"
	Saiyah	"aku sekolahe SD tok nok.....hehe bodo ibu'e nok ow....."
	Peneliti	"Dalam seminggu berapa pendapatan ibu?"
	Saiyah	"Ora mesti nok....kadang 100ewu nk ora yo 125ewu...sak entoke seminggune"
	Peneliti	"Mengapa ibu bekerja sebagai buruh batik?"
	Saiyah	"bisone nok.....sing gampang wong ibu ki bodo pak kerja opo pernahe...yo nyolet-nyolet po'o..."
	Peneliti	"Apa harapan ibu terhadap anak?"
	Saiyah	"pingin bocahe seneng...sukses....ben sugeh...bener"
	Peneliti	"Apakah ibu sering memerintahkan anak untuk melakukan aktifitas belajar?"
	Saiyah	"yo bocahe tak kandani terus..tak kon sinau tapi karang bocah lanang yo apake dolan bae karang mas e wes ora ono sing biasa cok ngileke PR....."
	Peneliti	"Pada saat anak belajar apakah ibu mendampingi?"
	Saiyah	"Oraora biso akune"
	Peneliti	"Apakah anak kadang bertanya masalah tugas sekolah?"
	Saiyah	"ora tau....pak takok piye wong ibune ora reti"
	Peneliti	"Apakah ibu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak?"
	Saiyah	"orak tau....ora biso soale"
	Peneliti	"Apakah anak selalu mengerjakan tugas sekolahnya dirumah?"
	Saiyah	"yo kadang aku weroh...jek mbuka buku...opo tak takoni tak"

	kongkon jare jek ngerjake PR ”
Peneliti	“Apakah anak menanyakan jawaban kepada ketika mereka menemui kesulitan?”
Saiyah	“ ora.....wong ibune ora reti.....yo ora takok.....”
Peneliti	“Apakah ibu menanyakan kegiatan anak dalam belajar sekolah?”
Saiyah	“ yo takon biasa otok...ora takon sing piye-piye ki ora...ora paham..”
Peneliti	“Apakah ibu selalu menanyakan hasil belajar anak?”
Saiyah	“yo cok tak takoni....nek aku dideloke nilaine kae... ?”
Peneliti	“Apakah ibu memberikan hadiah kepada anak ketika anak mendapat nilai bagus?”
Saiyah	“yo paling karo bapakane dikei duwet 5000 yo kuwi b nek pas ono duwet nek bocahe ngomong bijiku apik.....”
Peneliti	“Bagaimana ibu memenuhi kebutuhan belajar anak anda?”
Saiyah	“yo tak penuhi nek ono duwete nek ora yo piye maneh....”
Peneliti	“ Apakah ibu pernah membuka buku anak?”
Saiyah	“orak nok...ora paham buku sekolahe bocah...”
Peneliti	“ Anak ibu kelas berapa?”
Saiyah	“kelas lima nok”
Peneliti	“Apakah anak ibu memperlihatkan hasil belajar yang diperoleh di sekolahnya?”
Saiyah	“ yo dideloke nek ulangan bijine sing apik opo ora kon tandatangan jare kon gurune kae kan weroh nilaine”

CATATAN LAPANGAN 1

Judul : Kehidupan Anak Buruh Batik

Hari / Tanggal : Minggu , 22 Maret 2015

Lokasi : Rumah saudara Lisfa

Sumber Data : Saudara Lisfa

Saudara Lisfa tinggal di Kelurahan Tirto Pekalongan. Rumahnya terletak tidak jauh dari pabrik ban Tirto yang tidak jauh dari rumah peneliti, hanya dibutuhkan waktu sekitar 10 menit dengan berjalan kaki dari rumah penulis. Rumah saudara Lisfa tidak berbeda jauh dengan rumah-rumah lain yang berada di sekitarnya yaitu sudah berdinding tembok dengan cat berwarna putih dan lantai merah dibagian terasnya.

Ketika saya sampai di rumah saudara Lisfa saya bertemu dengan orang tua . Mereka sedang bermain di depan teras rumah. Sayapun menjelaskan maksud dan tujuan saya datang kerumah mereka. Merekapun paham dan bersedia untuk membantu saya. Sayapun masuk kedalam rumah mereka, rumah mereka terdiri dari tiga kamar dengan ruang tamu dan beberapa perabot rumah tangga. Keadaan di dalam rumah kurang tertata rapi, karena masih ada anak kecil dan beberapa anggota keluarga lainnya.

Menurut mereka kegiatan yang biasa mereka lakukan diwaktu luang setelah pulang sekolah adalah bermain. Saudara Lisfa mengaku biasanya kalau siang hari ia bermin dengan temannya sekolah yang juga menjadi tetangganya.

Saudara Lisfa mengaku kegiatan belajar ia lakukan pada waktu malam hari. Ia membuka buku pelajaran dan mengerjakan PR yang kadang-kadang ditemani oleh ibunya. Dia belajar setiap hari karena setiap hari ada tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Dalam kesehariannya saudara Lisfa berbicara dengan nada yang cepat dan saat diajukan pertanyaan saudara Lisfa menjawabnya dengan penjelasan panjang lebar.

CATATAN LAPANGAN 2

Judul : Anak Buruh Batik
Hari / Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015
Lokasi : Rumah Saudara Istianah
Sumber Data : Saudara Istianah dan ibu

Rumah saudara Istianah tidak jauh dari saudara Lisfa, letaknya tidak jauh dari panrik ban Tirto.. Rumah saudara Istianah Alhamdulillah kini sudah berinding tembok, namun sudah rusak di beberapa bagian. Lantainya yang menggunakan semen juga sudah rusak di beberapa bagian, sebelumnya rumah saudara Istianah masih menggunakan pagar dan sudah rusak.

Saudara Istianah tinggal dengan kedua orang tuanya, kakak, kakak ipar serta adiknya. Ketika saya sampai di rumah saudara Istianah rumah dalam keadaan rame, karena pada sore hari para anggota keluarga sudah pulang dari tempat mereka bekerja. Setelah mengutarakan maksud dan tujuan saya pada saudara Istianah dan keluarga kami langsung wawancara di depan rumah yang memang ada tempat untuk duduk santai dan jarak dengan antara tetangga sangat dekat. saya pun mulai mengajukan beberapa pertanyaan pada saudara Istianah.

Saya beberapa kali yaitu ketika siang dan sore hari datang ke rumah saudara istianah , dan kebetulan saat saudra Afifah sedang bermain. Saat itu memang orang tua saudara istianah sedang bekerja jadi, saudara istianah tidak ada yang memantau. Bertemu dan berkumpul dengan keluarga pada malam hari.

Ketika sore hari orang tua saudara istianah baru pulang. Beliau mengatakan selalu menyuruh belajar, memang beliau tidak menemani katanya sudah capek.

CATATAN LAPANGAN 3

Judul : Kehidupan Anak Buruh Batik
Hari/ Tanggal : Rabu dan Jumat, 25 Maret dan 3 April 2015
Lokasi : Rumah saudara Rismawati
Sumber Data : Saudara Rismawati dan Miftakhul Khoir

Rumah saudara Rismawati dan Saudara Itah dak jauh dari rumah saya, saudara Rismawati dan saudara Itah adalah tetangga dekat karena rumah mereka saling berdekatan hanya terhalang oleh satu rumah. Observasi dan wawancara dilakukan dirumah saudara Rismawati karena memang mereka bertetangga dekat.

Dalam kesehariannya, saudara Rismawati berbeda dengan saudara itah, meskipun satu kelas, saudara rismawati cenderung rajin dan mendapat rangking sepuluh besar di kelasnya. Sedangkan saudara itah cenderung suka bermain dan agak banya guyon , kedua-duanya sama-sama cerewet. Mereka berdua biasa belajar pada malam hari. Ketika siang hari oang tua mereka bekerja, jadi mereka bebas bermain sampai waktu sore tiba. Kesamaan dari keduanya adalah ingin membuat orang tua mereka bangga dan meraih cita-cita.

Orang tua merekapun kompak menjawab bahwa mereka sering memberi tahu untuk belajar, apalagi mereka akan ujian sekolah.

CATATAN LAPANGAN 4

Judul : Kehidupan anak buruh batik
Hari/ Tanggal : Sabtu, 28 Maret 2015
Lokasi : Rumah saudara Nurul Khikmah
Sumber Data : Saudara Nurul Khikmah

Ketika peneliti kerumah saudara Nurul, dia sedang mengerjakan tugas dari sekolahnya. Memang saudara Nurul memilih mengerjakan tugas tersebut pulang sekolah agar ia tidak lupa, karena ia sangat takut sekali jika dimarahi oleh gurunya akibat tidak mengerjakan tugas. Rumah nurul biasa saja, tidak besar. Orang tuanya masih bekerja, sehingga ia diruamh sendiri bersama adiknya. Tetapi adiknya sedang bermain. Ia mengerjakan PR sendiri dan hanya dibantu oleh buku catatan. Peneliti bertemu dengan oran tua saudara Nurul pada sore hari sepulang bekerja, orang tua saudara Nurul pun mengatakan bahwa beliau selalu menyuruh Nurul untuk belajar, agar dapat lulus dengan nilai yang bagus.

CATATAN LAPANGAN 5

Judul : Kehidupan anak buruh batik
Hari/ Tanggal : Minggu, 29 Maret 2015
Lokasi : Rumah saudara Inayatul Mufidah
Sumber Data : Saudara Inayatul Mufidah

Rumah saudara Inayatul biasa saja ketika peneliti datang saudara Inayatul masih bermain dengan temannya. Rumahnya biasa saja, ketika siang hari orang tua inayatul sedang bekerja, sehingga peneliti hanya mewawancarai saudara Inayatul.

Saudara Inayatul biasa belajar sendiri ketika malam hari. Orang tuanya sudah lelah dan hanya menonton tv. Saudara Inayatul biasanya belajar dengan membuka catatan bukunya. Ia takut ketika tugasnya tidak dikerjakan akan dihukum oleh gurunya.

Saya bertemu dengan orang tua saudara Inayatul pada sore hari ketika pulang dari pekerjaannya. Penuturan orang tuanya mereka hanya lulusan SD jadi ya tidak bisa membantu Inayatul dalam belajar. Mereka hanya bisa mengingatkan agar Inayatul giat belajar.

CATATAN LAPANGAN 6

Judul : Kehidupan anak buruh batik
Hari/ Tanggal : Jumat dan Senin, 27 Maret dan 30 Maret 2015
Lokasi : Rumah saudara Adi
Sumber Data : Saudara Adi Rizki Abadi dan Zaki

Ketika saya sampai dirumah saudara Adi, mereka berdua masih bermain, memang dua anak laki-laki ini sangat aktif, ketika saya bertemu orang tua mereka masih bekerja. Ketika orang tua mereka bekerja mereka bermain sampai orang tua mereka pulang kadang – kadang kalau mereka ada tugas kelompok ya mereka pergi bersama teman-teman kelompoknya untuk belajar.

Mereka belajar ketika malam hari, tapi mereka bilang orang tua mereka menemaninya ya nonton tv nya. ketika sore hari baru saya ketemu dengan orang tua mereka. Terlihat masih capek tapi mereka mau menemui saya dan saya mengutarakan maksud tujuan saya. Mereka mau dan menjawab pertanyaan saya.

Orang tua zaki menuturkan sebisa mungkin memenuhi kebutuhan belajar anaknya. Senada dengan orang tua lainnya, orang tua zaki dan adi juga selalu mengingatkan agar rajin belajar.

CATATAN LAPANGAN 7

Judul : Kehidupan anak buruh batik

Hari/ Tanggal : Rabu , 1 April 2015

Lokasi : Rumah saudara Mega

Sumber Data : Saudara Mega

Saat saya kerumah saudara Mega, ia sedang bermain dengan keponakannya. Ia langsung mau diajak wawancara. Nada bicara dan keunikanraut wajahnya membuat suasana wawancara menjadi lebih cair.

Saudara Mega selalu belajar dimalam hari, ia dibantu oleh kakaknya. Orang tuanya sesekali menanyakan nilai saudara Mega. Ia biasa dibantu oleh kakaknya.

Orang tua saudara Mega pulang sore hari, saya menemui orang tuanya untuk melakukan wawancara sebentar, menurut penuturan orang tua saudara Mega, beliau berusaha memenuhi kebutuhan anaknya, ia selalu mengingatkan untuk selalu belajar.

CATATAN LAPANGAN 8

Judul : Kehidupan anak buruh batik
Hari/ Tanggal : Senin, 6 April 2015
Lokasi : Rumah saudara Anwarul Jamal
Sumber Data : Saudara Anwarul Jamal

Aan begitu panggilanya. Rumahnya kecil di gang sempit. Kakaknya baru saja meninggal. Padahal kakaknya inilah yang sering membantunya dalam belajar.

Ketika saya sampai dirumahnya. Ia sedang menonton TV. Rumahnya sepi. Menurut Aan, ia ingin menjadi seorang pengusaha yang kaya, punya pabrik sendiri, agar orang tuanya tidak capek bekerja lagi. Ia belajar setiap malam.

Orang tuanya yang pulang saat sore hari langsung saya ajak wawancara, menurut beliau, Aan anak yang tergolong penurut, selalu beliau semangat untuk belajar, meski sudah tidak ada kakaknya yang membantu.



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
KECAMATAN PEKALONGAN BARAT
KELURAHAN TIRTO

Alamat : Jl. KHA Dahlan Gg. 14 No. 1 Telp (0285) 432311

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045.2 / 069/IV/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Tirto Kecamatan Pekalongan Barat, menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : APRIA NURUL AZMI.
Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan , 5 April 1990
Kewarganegaraan & Agama : Indonesia / Islam
P e k e r j a a n : Mahasiswa.
A l a m a t : Jl KH. A. Dahlan No. 12 RT.03 RW.03 Tirto
Pekalongan

Telah melaksanakan Penelitian Skripsi di Kelurahan Tirto dengan judul " MOTIVASI BELAJAR ANAK BURUH BATIK " dari Tanggal 20 Maret 2015 s/d 6 April 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekalongan, 23 April 2015

LURAH TIRTO

MOHAMAD CHOLIQ
NIK 19590702 198607 1 002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS HIDUP

Nama Lengkap : APRIA NURUL AZMI
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 05 April 1990
Alamat : Jl.K.H.Ahmad Dahlan No.12 Rt.03 Rw.03 Kelurahan
Tirto Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. MIS Samborejo | lulus tahun 2002 |
| 2. MTS NU Tirto | lulus tahun 2005 |
| 3. MAN 2 Pekalongan | lulus tahun 2009 |
| 4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah | lulus tahun 2015 |

B. DATA ORANG TUA

- Ayah Kandung
Nama Lengkap: Khusaini
Pekerjaan : Wirausaha
Agama : Islam
Alamat : Jl.K.H.Ahmad Dahlan No.12 Rt.03 Rw.03 Kelurahan
Tirto Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan
- Ibu Kandung
Nama Lengkap : Nur Hidayah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Jl.K.H.Ahmad Dahlan No.12 Rt.03 Rw.03 Kelurahan
Tirto Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, April 2015

Yang membuat

APRIA NURUL AZMI

NIM. 202.109.226